

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN
TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN CERIA
SMA 01 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Oleh :

**SINDY JULIYANITA
NIM.19691038**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 348 /In 34/FU/PP.00 9/06/2023

Nama : Sindy Juliyanita
NIM : 19691038
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Pengaruh Tata Ruang Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan
CERIA SMA 01 REJANG LEBONG

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:
Hari Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Pukul : 14.30-16.00 WIB
Tempat : Ruang 1 Munaqasyah Aula FUAD IAIN Curup
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan

TIM PENGUJI

Ketua

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji I

Dr. Rahmat Iswanto, S. Ag., M. Hum
NIP. 1973112 2200112 1 001

Sekretaris

Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007

Penguji II

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Curup

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Juliyanita

Nim : 19691038

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Sindy Juliyanita yang berjudul **"PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN CERIA SMA 01 REJANG LEBONG"** Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

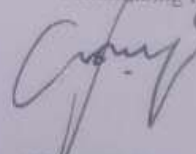
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing I



Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 197801052003121004

Curup, Mei 2023
Pembimbing II



Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 199404222019032015

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindy Juliyanita

NIM : 19691038

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2023


Sindy Jufyanita
NIM 19691038

Stamp: 10000, METERAI TEMPEL, 196910382060425

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Itulah kalimat yang luar biasa penulis haturkan untuk menggambarkan rasa syukur kehadiran Allah swt, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan CERIA SMA 01 Rejang Lebong". Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Allah Nabi Muhammad SAW, semoga kita bisa mendapatkan syafa'atnya. Aamiin ya Robbal alamin.

Saat proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai pengalaman yang berharga serta dukungan dari para dosen, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, dan doa yang diberikan serta dukungan dari orang-orang yang berjasa yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan moral maupun material.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa telah membimbing, memberi masukan dan mendukung serta membantu sehingga terselesainya skripsi ini. Terimakasih ini disampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag.,
M.Pd.I
3. Kepala Perpustakaan Ibu Ikke wince S.E
4. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Ibu Marleni,
M.Hum.
5. Sekretaris Prodi Bapak Rona Putra M.Kom
6. Bapak Rhoni Rodin M.Hum selaku pembimbing 1
7. Bapak Okky Rizkyantha M.A selaku pembimbing II
8. Seluruh Dosen dan Karyawan FUAD
9. Seluruh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
10. Dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Studi Ilmu
Perpustakaan dan Informasi Islam.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya Aamiin yaa Rabbal Alamiin *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, Mei 2023

Sindy

Juliyani

PENGARUH TATA RUANG TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN CERIA SMA NEGERI 01 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak penataan perpustakaan terhadap tingkat minat membaca di kalangan siswa SMA 01 Rejang Lebong. Penelitian ini mencakup seluruh populasi siswa SMA 01 Rejang Lebong yang terdiri dari 1076 orang. Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan menjadi 91 siswa, dihitung menggunakan rumus Yamane dengan margin kesalahan 10%. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada partisipan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, yang berarti proses analisis data. Melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menilai persyaratan instrumen penelitian. Selain itu, analisis analisis kebutuhan menggunakan uji normalitas dan linearitas. Memanfaatkan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis data dan menghasilkan keputusan hipotetis. Perangkat lunak statistik SPSS versi 22 digunakan untuk mengolah data, menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,247 dan nilai R-kuadrat sebesar 0,61, menunjukkan varians 61% dalam data. Gambaran di atas menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan berdampak pada tingkat minat baca siswa di SMA 01 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tata ruang terhadap minat baca siswa di SMA 01 Rejang Lebong (H_1 diterima). Oleh karena itu diharapkan pihak sekolah khususnya petugas perpustakaan SMA 01 Rejang Lebong dapat mempertahankan dan dapat mengembangkan lagi tata ruang perpustakaan sekolah agar sesuai dengan standar serta dapat meningkatkan minat baca siswa SMA 01 Rejang Lebong secara signifikan.

Kata kunci : Tata Ruang, Perpustakaan Sekolah, Minat Baca

MOTTO

“Allah SWT Tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan
kemampuannya”

(Q.S Al- Baqarah :286)

“Pertolongan tuhan tidak pernah datang terlalu cepat, tidak juga datang aterlabat. Sebab
pertolongan tuhan selalu datang di saat tepat dan waktu yang tidak pernah kita duga”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wata'ala yang begitu indah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kelancaran dalam penulisan skripsi ini semata-mata adalah kehendak-Nya, dengan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan studi saya ini, ucapan terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya tersayang ayah yakni sabar dan ibunda yakni Aslina yang hebat telah mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, mendukung, membiayai, menyemangati, mendoakan setiap waktu serta memberi kasih sayang yang tulus, dan adik yakni Nur Apriliyani karna dialah merupakan salah satu alasan saya bersemangat menuju kesuksesan sebagai contoh kakak yang baik, serta selalu ada dalam setiap proses yang saya lewati. Terima kasih bagi saya kalianlah yang membuat bertahan sampai di titik ini.
2. Keluarga besar tercinta terima kasih kalian selalu memberi dukungan, nasehat, motivasi serta doa kepada saya.
3. Hansi Wiranata yang selalu mendukung, menemani dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman saya tercinta yang selalu mendukung dan membuat hari-hari saya menjadi berwarna Chonita Delli, Nurazizah, M. Teguh Bambang C dan Sandi Rantau L, Diah Nitami, dari kalian mendapatkan pengalaman yang suka

maupun dan duka. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan sama- sama sukses kedepanya amiin.

5. Seluruh Teman Kelas IP2 B yang sudah saya anggap menjadi keluarga dari kalian semua saya mendapatkan banyak pengetahuan dan saya ucapkan terimakasih.

6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

7. Dan yang terakhir Keluarga besar SMA 01 Rejang Lebong yang telah menyambut baik, mendukung dan memberi izin untuk kegiatan penelitian

Maka dari ini izinkan saya mengucapkan terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar Allah Maha Mengetahui semoga amal kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala dengan pahala yang berlipat ganda amiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Perpustakaan Sekolah	12
1. Definisi Perpustakaan Sekolah	12
2. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah	14
3. Minat Baca	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis penelitian	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33

2.Sampel	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1.Angket atau Kuesioner	36
2.Observasi	37
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
1.Teknik analisis deskriptif	40
2.Analisis regresi sederhana	42
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	43
1.Demografi Wilayah	43
2.Lokasi dan Ruangan	44
3.Daftar Lokasi Ruangan dan Fungsinya	45
4.Visi dan Misi Perpustakaan	47
5.Struktur Organisasi	48
6.Anggaran Perpustakaan	49
7. Sarana	50
8.Pengelolaan Bahan Pustaka	51
B. Hasil Uji Instrumen	56
1.Uji Validasi	56
2.Uji Reliabilitas	58
3.Analisis Deskriptif	59
4.Uji Asumsi Klasik	76
5.Uji Hipotesis	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Tata Ruang.....	82
2. Minat Baca.....	82
3. Pengaruh Tata Ruang	83
BAB V PENUTUP.....	85

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	37
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	38
Tabel 4. 1 Data tenaga Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong	49
Tabel 4. 2 Sarana Perpustakaan	50
Tabel 4. 3 Koleksi Majalah	52
Tabel 4. 4 Koleksi Surat Kabar/Tabloid	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Variabel (x) Tata Ruang Perpustakaan	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validasi Variabel (Y) Minat Baca Siswa	57
Tabel 4. 7 Uji Reabilitas Variabel (X) Tata Ruang Perpustakaan	59
Tabel 4. 8 Uji Reabilitas Variabel (Y) Minat Baca Siswa	59
Tabel 4. 9 Dasar interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian	59
Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi Item Variabel Tata Ruang (X).....	60
Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi Item Variabel Minat Baca (Y).....	68
Tabel 4. 12 Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 13 Uji Linieritas	78
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Sederhana.....	79
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Koefisien Determenasi	81
Tabel 4. 16 Item Pertanyaan pada Indikator Penggunaan waktu	68
Tabel 4. 17 Item Pertanyaan pada Indikator Motivasi Membaca	77
Tabel 4. 18 Item Pertanyaan pada Indikator Emosi dalam Membaca.....	78
Tabel 4. 19 Item Pertanyaan Indikator Usaha untuk Mambaca	79
Tabel 4. 20 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4. 21 Uji Linieritas	77
Tabel 4. 22 Analisis Regresi Sederhana.....	77
Tabel 4. 23 Hasil Perhitungan Koefisien Determenasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 4 Struktur Perpustakaan.....	48
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah ruang yang ditunjuk, dapat berupa ruangan, bagian dari bangunan, atau struktur yang berdiri sendiri, yang digunakan untuk tujuan menyimpan buku dan publikasi lainnya. Bahan-bahan ini diatur dengan cara yang kondusif untuk digunakan oleh pembaca atau pelanggan perpustakaan, dan tidak dimaksudkan untuk transaksi komersial. Jenis lembaga ini umumnya dikenal sebagai perpustakaan.¹ Menurut pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan itu setara dengan ruang fisik yang menampung koleksi buku dan bahan lainnya, berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi, dan memfasilitasi pelestarian dan pemanfaatannya. Perpustakaan, sebagai gudang ilmu dan pusat pembelajaran, tidak diragukan lagi membutuhkan keahlian administrator yang kompeten. Oleh karena itu, sangat penting bagi direktur perpustakaan untuk memprioritaskan dan secara efektif meningkatkan fungsi perpustakaan saat ini.

Ruang perpustakaan sekolah dapat berbentuk ruangan yang mirip dengan ruang kelas karena yang ada hanya ruang kelas biasa yang tidak perlu dimanfaatkan. Sebagai alternatif, ruang perpustakaan sekolah dapat berupa bangunan khusus yang penggunaannya ditujukan untuk perpustakaan sekolah. Pengorganisasian.

¹ Sulistyio Basuki, (2014) *pengantar ilmu perpustakaan istilah perpustakaan dan perluasannya*, (bandung : Rajawali).

perpustakaan sekolah mengharuskan perpustakaan memenuhi standar tertentu, terlepas dari bentuknya, apakah itu dalam bentuk ruang kelas atau fasilitas khusus

Sejumlah perpustakaan sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Namun, karena kelangkaan pustakawan yang tersedia, sejumlah guru terpaksa menggantikan atau menambah posisi dan tanggung jawab pustakawan yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan perpustakaan, sangat penting untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, yang biasa disebut sebagai manajemen. Secara garis besar, pengelolaan perpustakaan secara inheren terkait dengan tata letak fisik perpustakaan. Di zaman sekarang, perpustakaan tidak hanya harus mengkurasi bahan koleksinya, melainkan juga harus memperhatikan tata ruang yang dapat menarik para pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan datang terus-menerus karena nyaman yang mereka dapatkan. Hal ini menjadi sebuah tantangan baru bagi perpustakaan untuk menyediakan tata ruang yang nyaman dan menarik.

Tata ruang perpustakaan sekolah mengacu pada semua sumber daya perpustakaan sekolah dalam batas-batas ruang atau struktur yang dapat diakses. Ruang di perpustakaan dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan pustakawan sekolah untuk melaksanakan tugasnya sambil juga berkontribusi pada pengembangan lingkungan yang mengundang untuk digunakan oleh siswa, dan pengunjung lainnya. Tata letak perpustakaan di sekolah sangat penting karena

menentukan seberapa efektif ruang perpustakaan dapat digunakan. Hal ini karena tata letak ruangan memungkinkan ruang perpustakaan sekolah dapat digunakan.²

Dalam merancang tata ruang perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti ruang atau struktur bangunan, perabot dan perlengkapan ruangan, pewarnaan, pencahayaan, dan sirkulasi udara atau ventilasi. Ruang fisik, termasuk ruangan dan bangunan, merupakan faktor penting yang memfasilitasi pelaksanaan operasional perpustakaan. Pelaksanaan tugas mereka yang tepat bergantung pada ketersediaan ruang dan infrastruktur yang memadai. Akibatnya, sangat penting untuk terlibat dalam perencanaan tata ruang untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan kemanjuran perpustakaan, sehingga meningkatkan studi dan pengalaman kerja bagi siswa dan karyawan. Ini memerlukan penciptaan lingkungan yang nyaman, estetis, dan mengundang. Kategori furnitur dan perlengkapan sedang dirujuk. Furnitur mencakup beragam objek yang berfungsi untuk memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan berbagai tugas, peran, dan aktivitas di dalam ruang perpustakaan, dengan manfaat tambahan karena multifungsi. Furnitur dan perlengkapan yang ada di setiap ruang perpustakaan disesuaikan dengan fungsi dan spesifikasi khusus dari kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Proses pemberian warna pada suatu permukaan atau objek biasa disebut dengan pewarnaan. Dampak warna pada individu yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk bekerja dan membaca adalah signifikan. Pemanfaatan warna telah terbukti dapat meningkatkan konsentrasi

² Ibrahim. Bapadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm, 150-151

dan memengaruhi keadaan emosi seseorang, yang menghasilkan perasaan nyaman dan hangat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami karakteristik dan dampak warna dalam konteks desain arsitektur. Pemilihan warna untuk ruang tertentu terkait erat dengan kondisi pencahayaan, sehingga memerlukan pertimbangan nilai reflektansi yang cermat. Untuk mencegah pantulan dari area lain ruangan, warna dinding bawah harus lebih gelap dari warna dinding atas. Tujuan penerapan pencahayaan yang tepat di perpustakaan adalah untuk meningkatkan fungsinya, karena pencahayaan merupakan aspek penting dari bangunan arsitektural, termasuk perpustakaan. Kemanjuran atau ketidakberhasilan desain pencahayaan dalam ruangan bergantung pada keadaan bangunan yang bersangkutan. Pencahayaan melayani berbagai fungsi seperti memfasilitasi membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan, menghalangi serangga yang tertarik pada lingkungan yang remang-remang, dan menyediakan sumber kenyamanan. Topik yang dibahas adalah sirkulasi udara. Sirkulasi udara, juga dikenal sebagai ventilasi, mengacu pada proses mekanis atau alami untuk memasukkan atau mengeluarkan udara dari ruang tertentu. Tata letak fisik perpustakaan terdiri dari berbagai komponen, termasuk ventilasi, yang berperan penting dalam memfasilitasi kelancaran sirkulasi udara. Ventilasi yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan pengguna perpustakaan dan meningkatkan suasana segar di dalam lingkungan perpustakaan.³

³ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2*, (Bandung : Alumni, 1988), hlm 1

Korelasi antara pengelolaan perpustakaan sekolah dan tata letak perpustakaan itu sendiri merupakan faktor penentu keberhasilannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengaturnya dengan cara yang paling optimal untuk menumbuhkan rasa nyaman dan hiburan bagi pengunjung. Pembahasan tata letak perpustakaan sekolah menyangkut keseluruhan ruang dan unsur-unsur penyusunnya, termasuk perabot dan perlengkapan lain yang dikhususkan untuk penggunaan perpustakaan. Penataan furnitur dan peralatan yang optimal di perpustakaan sekolah sangat penting untuk memastikan penyediaan layanan yang efisien. Setiap item harus diposisikan sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan untuk memudahkan penyampaian layanan perpustakaan.⁴

Perpustakaan telah diatur sedemikian rupa sehingga membangkitkan minat siswa dalam membaca. Minat adalah rasa mencintai sesuatu atau aktivitas tanpa ada orang lain yang menyuruh seseorang menyukainya atau menekan seseorang untuk melakukannya. Minat juga mengacu pada tindakan melakukan sesuatu tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Pikiran manusia adalah sumber minat, yang dalam konteks ini mengacu pada rasa ingin tahu dalam memperoleh pengetahuan. Untuk membangkitkan minat belajar siswa dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui pemanfaatan unsur-unsur asing, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan belajar sekolah, khususnya ruang perpustakaan yang berfungsi sebagai fasilitas untuk belajar. Fasilitas di ruang perpustakaan harus memungkinkan siswa

⁴ Pawit, M Yusuf, dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Putra Grafika, 2005). hlm. 98

untuk belajar dengan nyaman, dan ruang tidak boleh menjadi tempat siswa menghindari belajar hanya karena tidak menyenangkan dan belum memiliki minat dala membaca.

Minat baca adalah keinginan kuat seseorang, disadari atau tidak, dan dipenuhi dengan tindakan membaca. Tingkat partisipasi pembaca di kelas, yang diukur dengan penyelesaian tugas dan jumlah pertanyaan yang diajukan, serta kemampuan membaca di luar kelas, berkorelasi langsung dengan tingkat minat pembaca terhadap materi yang dibaca. Minat juga mempengaruhi pilihan pembaca terhadap jenis bahan yang dibaca, tingkat aktivitas pembaca, dan frekuensi membaca.

Tata letak perpustakaan sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang dapat membangkitkan minat baca siswa. Elemen lain juga berperan dalam menarik perhatian mereka. Terdapat berbagai faktor yang dapat menimbulkan minat baca siswa, antara lain kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan, serta ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan terkini. Desain perpustakaan sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang dapat membangkitkan minat baca siswa. Elemen lain juga dapat berkontribusi pada efek ini. tidak hanya buku topik, tetapi juga literatur seperti buku naratif, majalah, dan buku sastra, serta jaringan internet, dan ruangan yang nyaman dan bersih sehingga pengunjung tidak merasa bosan dan jenuh.⁵ .

⁵ Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan sekolah Profesional*, (Jokjakarta: Diva Pres, 2012), hlm. 381

Suryabrata berpendapat bahwa tujuan utama perencanaan tata letak perpustakaan adalah untuk memastikan tercapainya tingkat kenyamanan, keselamatan, dan keamanan yang optimal di dalam ruang perpustakaan. Kenyamanan, dalam konteks ini, mengacu pada pengalaman subjektif tentang kesenangan dan kemudahan yang diperoleh pengguna perpustakaan dari lingkungannya. Dapat disimpulkan bahwa pengguna nyaman berada di dalam ruang perpustakaan jika mereka dapat berkonsentrasi secara efektif pada studi atau aktivitas lainnya. Oleh karena itu, penataan perpustakaan perlu diperhatikan karena berpotensi mempengaruhi tingkat kenyamanan yang dialami pengguna.⁶

Menurut keterangan petugas, pada tahun 2018 terjadi perubahan tata ruang di perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong, sesuai pengamatan awal. Implementasi peningkatan spasial memiliki potensi untuk menumbuhkan suasana baru dan meningkatkan keterlibatan dalam pengejaran sastra, seperti yang dicontohkan dengan promosi membaca.

1. Penataan ruang koleksi tidak terpisah dari ruang baca atau berada di ruang tersendiri, sehingga menyimpang dari kaidah yang telah ditetapkan dalam menata ruang perpustakaan.
2. Untuk kenyamanan yang optimal, disarankan agar meja sirkulasi diletakkan bersebelahan dengan meja yang terletak di dekat pintu keluar perpustakaan, sehingga memudahkan pekerjaan.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2019).

3. Tidak disarankan untuk mengalokasikan ruang khusus untuk bahan referensi, termasuk namun tidak terbatas pada kamus, ensiklopedi, majalah, dan surat kabar.
4. Disarankan agar papan pengumuman perpustakaan ditempatkan di lokasi yang menonjol di luar ruang perpustakaan untuk memastikan visibilitas dan aksesibilitas yang optimal bagi siswa untuk membaca dengan teliti isinya.
5. Peralatan dan perabotan perpustakaan saat ini telah gagal memenuhi kebutuhan pengguna dan siswa secara memadai.

Sesuai dengan keterangan Yosi Parlina, pustakawan perpustakaan CERIA SMA 01 SMA Rejang Lebong, berbagai modifikasi spasial telah dilakukan sebagai respon terhadap semakin berkembangnya sumber daya akademik dan sastra, termasuk buku teks, novel, majalah, dan sejenisnya. Modifikasi tata letak perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga tingkat minat membaca lebih tinggi dibandingkan dengan tata letak perpustakaan yang sudah ada sebelumnya. Namun demikian, tingkat minat membaca siswa di SMA Negeri 01 Rejang Lebong belum menunjukkan peningkatan yang berarti, karena siswa belum memanfaatkan waktunya di perpustakaan baik untuk membaca maupun meminjam buku.

Berdasarkan masalah di atas tentang pentingnya tata ruang dan jumlah minat baca di Indonesia yang sangat rendah penulis tertarik melakukan penelitian dan akan dijadikan karya tulis yang berjudul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan CERIA SMA 01 Rejang Lebong.

B. Rumusan Masalah

Penulis berada dalam posisi untuk menarik kesimpulan berikut pada rumusan masalah berdasarkan deskripsi konteks masalah:

1. Bagaimana tata ruang Perpustakaan CERIA di SMA N 01 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana minat baca siswa di Perpustakaan CERIA SMA N 01 Rejang Lebong?
3. Apakah ada pengaruh tata ruang terhadap minat baca siswa di Perpustakaan CERIA SMA N 01 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tata ruang Perpustakaan CERIA di SMA N 01 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui minat baca siswa di Perpustakaan CERIA SMA N 01 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui pengaruh tata ruang Perpustakaan CERIA terhadap minat baca siswa Di SMA N 01 Rejang Lebong

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa contoh keuntungan teoritis dan praktis yang diharapkan muncul dari penelitian yang akan dilakukan di masa depan:

1. Secara teoritis, studi ini diantisipasi untuk memberikan kontribusi untuk pemahaman penulis dan dapat berfungsi sebagai referensi bagi pustakawan dan pembaca di masa depan.

2. Secara praktis, studi ini bertujuan untuk menjadi referensi untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas saat ini, sehingga memberi pengunjung suasana yang nyaman untuk penyebaran informasi dan kegiatan pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut sakaran merupakan penguraian konsep secara abstrak, sehingga dapat diukur secara nyata. Dan dapat juga diartikan sebagai pengukuran secara nyata mengenai variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu independen (bebas) dan dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tata ruang dimana tata ruang sebuah perpustakaan.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca ke perpustakaan.

Skripsi ini berjudul Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa pada Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong. Untuk mencegah potensi salah tafsir mengenai judul penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengklarifikasi arti penting dari judul tersebut. Kajian ini membahas tentang konfigurasi perpustakaan yang berkaitan dengan penataan ruang objek-objek yang berfungsi untuk meningkatkan aspek estetika dan ergonomis ruangan. Tata letak yang dirancang dengan baik diharapkan dapat menimbulkan rasa keakraban dan kemudahan, sehingga mempromosikan lingkungan yang nyaman dan ramah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep “minat membaca” dengan mengkaji sejauh mana pengguna perpustakaan termotivasi untuk memanfaatkan layanan dan koleksi yang ditawarkan di Perpustakaan CERIA SMA Negeri 01 Rejang Lebong.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perpustakaan Sekolah

1. Definisi Perpustakaan Sekolah

Setiap sekolah yang menyelenggarakan perpustakaan harus memenuhi standar perpustakaan nasional dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana tercantum dalam pasal 23 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan sekolah.⁷ Hal ini wajar untuk mengantisipasi bahwa kegiatan belajar siswa akan didukung oleh perpustakaan sekolah, yang berfungsi sebagai salah satu fasilitas penunjang pendidikan dan berperan sangat signifikan dalam mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Ketentuan ini dapat ditemukan dalam undang-undang. Hal ini tentunya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung terselenggaranya pendidikan nasional.⁸

⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Gramedia,20011).h.1

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, (Jakarta:Balai Bahasa, 2015).h.2

Perpustakaan sekolah memfasilitasi proses pendidikan dengan menyediakan bahan bacaan yang selaras dengan kurikulum sekolah dan pengetahuan tambahan, sehingga mendorong pelaksanaan proses pendidikan yang mulus dan efektif.⁹ Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana penyediaan sumber belajar, sumber informasi, dan sumber pengetahuan kepada peserta didik di lingkungan pendidikan, sehingga membantu kelancaran proses pembelajaran.

Menurut Darmono, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber belajar yang berharga di lingkungan sekolah. Ia berfungsi sebagai sistem pengajaran dan sumber pendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyempurnakan dan memperluas keterampilan mereka dalam membaca, menulis, berpikir kritis, dan berkomunikasi.¹⁰

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah fasilitas yang terletak di lingkungan sekolah yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran siswa dan meningkatkan pengetahuan mereka di berbagai bidang melalui penyediaan bahan referensi dan layanan

⁹ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Samitra Media Utama,2014) h.31-32

¹⁰ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT.Grasindo, Anggota Ikapi, 2001) hal.2

perpustakaan. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber daya pendidikan dan gudang informasi bagi penggunanya.

Perpustakaan memainkan peran penting di sekolah dengan mempromosikan dan meningkatkan pengembangan literasi siswa. Keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, di perpustakaan merupakan bagian integral dari keikutsertaan dalam kegiatan membaca. Hal ini dapat dilihat dari fungsi yang melekat pada perpustakaan lembaga pendidikan. Menurut Opong Sumiati, perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi, antara lain: 1) sebagai pusat penyimpanan dan pelestarian, 2) sebagai pusat pendidikan, 3) sebagai bahan penelitian, 4) sebagai pusat informasi, dan 5) menawarkan fasilitas rekreasi dan budaya.¹¹

Perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku secara fisik, tetapi juga sebagai pusat kurasi dan pengorganisasian sumber informasi dan koleksi. Selain fungsi utamanya sebagai gudang sumber informasi, perpustakaan sekolah juga bertanggung jawab atas penyebaran informasi tersebut, serta pelestarian dan perluasan sumber dan koleksi informasinya.

2. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Tata Ruang adalah Penataan perabot dan peralatan perpustakaan dalam tata letak dan konfigurasi yang sesuai, serta pengaturan tempat kerja, untuk memberikan kepuasan kerja bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan secara

¹¹ Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (<http://pustaka.ut.ac.id> modul UT 2014)

efisien dan efektif di perpustakaan adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk membuat tata letak perpustakaan. suasana yang ramah dan menyenangkan di dalam perpustakaan.¹²

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai ruang yang ditunjuk yang memenuhi tugas dan fungsi yang berbeda terutama dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan siswa dan tujuan pendidikan lembaga. Konsekuensinya, konfigurasi perpustakaan memegang peranan penting karena meningkatkan kesan kelapangan area dan mencegah rasa kemacetan. Selain itu, tata letak yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi prosedur kerja yang efisien, menghasilkan lingkungan yang tenang dan teratur bagi pengunjung. Oleh karena itu, sangat penting untuk merencanakan tata letak perpustakaan dengan cermat dan sistematis untuk menumbuhkan suasana yang ramah dan menyenangkan bagi pengunjungnya.¹³

Perencanaan tata ruang yang efektif di perpustakaan memerlukan pertimbangan berbagai faktor, termasuk efisiensi, alur kerja, kualitas layanan, keamanan, dan pengawasan. Aspek-aspek ini harus dievaluasi dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan ruang yang optimal. Penataan furnitur perpustakaan harus selaras dengan penataan ruang perpustakaan. Misalnya, di area lobi, penempatan furnitur mungkin melibatkan pemasangan unit penyimpanan yang aman, diikuti dengan pemasangan papan buletin dan

¹² Suwarno, *Wiji. Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2011)

¹³ Fitry Aryani dan available <http://ejournal.unp.ac.id/students/index> 2021

pameran, tempat duduk tamu, meja, dan kursi administrasi. Selain itu, penyediaan ruang pinjaman merupakan elemen penting dalam pengaturan perpustakaan. Ruang pinjaman menyediakan furnitur yang diperlukan untuk meminjam, termasuk meja sirkulasi, kursi, lemari arsip, dan rak/laci kartu pengguna. Perpustakaan terdiri dari ruang baca dan ruang koleksi buku, keduanya memainkan peran penting dalam memfasilitasi operasional perpustakaan. Selain itu, ruang administrasi juga hadir untuk memenuhi persyaratan administrasi pengunjung dan petugas. Kamar dilengkapi dengan fasilitas penting seperti komputer, telepon, dan rak buku.¹⁴

Pelaksanaan tanggung jawab dan peran dalam perpustakaan dapat diatur secara sistematis dan efisien. Peningkatan komunikasi antara pustakawan dan pengguna perpustakaan dapat memfasilitasi koordinasi dan pengawasan yang lebih lancar, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan perbaikan kondisi kerja. Tujuan pengorganisasian atau konfigurasi ruang perpustakaan adalah untuk mencapai efektivitas yang optimal dalam kegiatan, serta efisiensi waktu, tenaga, dan sumber daya anggaran.

- 1) Tetapkan pengaturan yang aman, menyenangkan secara akustik, menenangkan secara visual, menyenangkan secara termal, dan menyenangkan secara estetika.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan.
- 3) Meningkatkan kemandirian pustakawan.

¹⁴ Ibid

Tata menyiratkan pengaturan, pengaturan. Sementara itu, struktur atau ruang yang menampung perpustakaan adalah yang telah dirancang untuk mengakomodasi semua fungsi perpustakaan. Interaksi antar ruangan dalam hal produktivitas, alur kerja, kualitas layanan, keamanan, dan pengawasan harus dipertimbangkan pada tahap desain tata ruang. Sebagai contoh, perabotan perpustakaan diatur di ruang baca dengan memperhatikan fungsi dan tata letak ruang.

1. Di lobi, dapat meletakkan furnitur berupa etalase, papan pengumuman, pameran, kursi tamu, dan meja dan kursi.
2. Meja dan kursi bundar, gerobak buku, lemari arsip, laci kartu pengguna, dan jika Anda merasa sangat berharap, komputer, pemindai kode batang, dan kursi petugas adalah kemungkinan tambahan untuk ruang peminjaman.
3. Ruang pengumpulan buku memiliki ruang untuk gerobak buku, tangga beroda, dan rak buku yang menghadap salah satu atau kedua sisi ruangan.
4. Area membaca memiliki meja kamus, serta kursi membaca individu (belajar Karel) dan meja yang dirancang untuk membaca kelompok.
5. Area yang digunakan untuk tugas-tugas administrasi, seringkali termasuk barang-barang seperti meja, kursi, lemari arsip, komputer, rak buku, dan barang-barang serupa.¹⁵ Untuk peletakan barang barang tersebut kita

¹⁵ Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2013).
hlm 131

harus memperhatikan juga tata cara meletakkanya karena dalam tata ruang perpustakaan memiliki aturan.

Sebagai pustakawan, penting untuk tidak hanya memenuhi tujuan tata letak perpustakaan, tetapi juga mematuhi asas-asas tata ruang untuk memastikan organisasi dan pemanfaatan ruang yang efisien. Asas penataan ruang meliputi:

1. Asas jarak mengacu pada pengaturan ruang yang memungkinkan penyelesaian tugas secara efisien dengan mengambil rute sesingkat mungkin. Penting untuk semua perabot dan perlengkapan di perpustakaan diatur sedemikian rupa agar terhubung dan efisien agar pengunjung dapat dengan mudah memanfaatkan layanan perpustakaan tanpa ada ketidaknyamanan. Penting agar jarak antara rak buku dan meja baca tetap dekat. Selain itu, pintu masuk dan area penyimpanan harus terhubung.
2. Asas rangkaian pekerjaan mengacu pada tata ruang yang menjajarkan pekerja dan alat dalam urutan yang sesuai dengan urutan penyelesaian pekerjaan. Tata letak perpustakaan harus selaras dengan layanan yang tersedia dan diatur dengan cara yang sesuai dengan seri layanan. Dari pintu masuk, silakan lanjutkan ke meja pustakawan. Setelah itu, pemustaka dapat menuju ke rak buku untuk mencari buku. Setelah pemustaka memilih buku yang diinginkan, pemustaka dapat

melanjutkan ke meja baca. Terakhir, pemustaka dapat pergi ke bagian peminjaman untuk memeriksa buku pilihan pemustaka.

3. Asas pemanfaatan mengacu pada penataan ruang yang memaksimalkan penggunaan ruang yang tersedia.¹⁶

Sebagai pustakawan, penting bagi kita untuk tidak sembarangan menentukan tata ruang perpustakaan. Sebaliknya, kita harus mengikuti dasar atau prinsip pengaturan ketika mengatur tata ruang, terutama ketika mempertimbangkan kebijakan. Penting untuk memastikan jarak antara rak dan meja sirkulasi efisien. Tata letak perpustakaan harus diatur sedemikian rupa sehingga pengunjung dapat dengan mudah menavigasi dari pintu masuk ke pintu keluar tanpa kebingungan. Selain itu, seluruh ruangan di perpustakaan harus dimanfaatkan dengan baik, baik sebagai ruang baca maupun untuk keperluan lainnya.

Seiring dengan kondisi ruang, dekorasi perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pengguna dapat menghabiskan banyak waktu di perpustakaan. Untuk menunjukkan pentingnya estetika ruang perpustakaan sekolah yang dirancang dengan baik, perlu mempertimbangkan unsur-unsur berikut:

- 1) Warna cat ruangan tidak terlalu terang dan juga tidak terlalu kusam.
- 2) Dekorasi perpustakaan dirancang sederhana namun menarik secara visual, dengan fokus pada nilai estetika.

¹⁶ M. Azwar & Agung Nugraha, *pengembangan perpustakaan*, jakarta, 2016 h.60

- 3) Dimasukkannya lukisan dinding yang estetik dan bola dunia yang ditata dengan baik dapat meningkatkan daya tarik artistik area perpustakaan.

Saat mempertimbangkan dekorasi ruang baca, penting juga untuk memperhitungkan pencahayaan. Ini akan memastikan bahwa itu tidak menghalangi antusias pembaca atau menimbulkan silau yang tidak diinginkan. Untuk memastikan pencahayaan yang tepat, disarankan untuk tidak memaparkan material ke sinar matahari langsung. Penting juga untuk memilih lampu yang sesuai yang dapat memberikan tingkat dan kualitas pencahayaan yang diperlukan. Misalnya, lampu pijar mungkin cocok untuk menerangi area tertentu.¹⁷

Berikut ini adalah aspek yang paling penting dari tata ruang perpustakaan sekolah:

- a) Lalu lintas pengunjung perpustakaan diarahkan menggunakan satu pintu masuk dan keluar.
- b) Direkomendasikan agar meja peminjaman terletak di dekat pintu masuk.
- c) Lemari katalog biasanya diposisikan berdekatan atau berdekatan dengan meja sirkulasi.
- d) Rak buku terletak di samping dan menempel di dinding untuk memudahkan akses buku dari meja peminjaman.
- e) Perpustakaan menyediakan meja baca atau meja belajar di sekeliling rak buku untuk kenyamanan pemustaka.

¹⁷ Aa Kosasih, "*Tata Ruang, perabot dan Perlengkapan Sekolah*", Artikel Pustakawan Universitas Negri Malang UM (November 2019)

- f) Disarankan untuk memisahkan ruang rujukan dari ruang sirkulasi untuk bahan pinjaman.
- g) Penempatan furnitur dan perlengkapan perpustakaan lainnya kami sesuaikan dengan kondisi dan fungsi masing-masing area.

Sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI (1998/1990), perpustakaan sekolah harus menyediakan sepuluh jenis perabot dan perlengkapannya. Antara lain rak buku, rak majalah, lemari katalog, meja dan kursi sirkulasi, meja dan kursi baca, meja kantor dan kursi kerja, rak koran, rak atlas, papan buletin dan kamus, serta laci untuk menyimpan barang.

3. Minat Baca

Sebelum membahas lebih jauh tentang minat baca, penulis terlebih dahulu menjelaskan apa yang dimaksud dengan minat baca. Hal ini dikarenakan minat baca merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu kata pertama “minat” dan kata kedua “membaca”. Sebelum membahas lebih jauh tentang minat baca, penulis terlebih dahulu menjelaskan apa yang dimaksud dengan minat baca. Akibatnya, penulis akan memberikan sejumlah definisi berbeda tentang "minat" menurut para ahli:

- a. Menurut Slameto, minat diartikan sebagai “sensasi suka dan rasa keterkaitan terhadap suatu barang atau kegiatan tanpa ada yang memberitahukan”.¹⁸

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 180

- b. Menurut Muhibbin Shah, minat dapat didefinisikan sebagai "kecenderungan dan antusiasme yang kuat terhadap sesuatu" atau "kerinduan yang kuat untuk apa pun."¹⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan sumber motivasi atau semangat seseorang, yang dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan hal-hal yang diinginkan atau disukainya. Hal ini karena sesuatu yang dipilih seseorang merupakan keuntungan yang akan mendatangkan kepuasan dan kebahagiaan, dan karena sesuatu yang dipilih seseorang merupakan keuntungan yang akan mendatangkan kepuasan dan kebahagiaan, maka jika tingkat kepuasan seseorang menurun maka tingkat minatnya atau semangat juga akan berkurang dengan sendirinya.

Menurut Zia Ul Haq Utanya yang menyatakan bahwa minat baca seseorang dapat ditentukan oleh beberapa faktor. Ini termasuk perasaan senang atau senang saat membaca, kemampuan untuk memusatkan perhatian, jumlah waktu yang dihabiskan untuk membaca, motivasi untuk membaca, keterlibatan emosional dengan materi, dan upaya yang dilakukan untuk membaca.²⁰

Membaca adalah kegiatan belajar yang paling memakan waktu, membutuhkan perhatian penuh, dan mungkin cukup monoton bagi seseorang yang tidak memiliki kebiasaan membaca yang kuat. Ini karena membaca melibatkan lebih dari sekadar tindakan menuliskan kata-kata. Untuk mencapai

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 151.

²⁰ Zia Ul Haq, "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa DiSMAN 04 Tangerang". Skripsi (Tangerang : UIN Syarif Hidayattullah Jakarta, 2019) , 14

tujuan ini, seseorang harus membangun kebiasaan membaca yang sehat. Dalam hal membaca, ada banyak keuntungan bagi pembaca yang lebih dari sekadar dapat memahami apa yang mereka baca. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi lebih lanjut.
- b. Mendorong kemampuan penalaran analitis dan deduktif.
- c. Dapat menurunkan detak jantung.²¹

Penulis akan dapat menggabungkan makna “minat” dan “membaca” setelah mereka memahami kedua konsep tersebut. Maknanya dapat dipahami dengan mempertimbangkan hal-hal berikut, yang menjadi cirinya:

- a. Idris Kamah mendefinisikan minat membaca sebagai “perhatian atau kesukaan (kecenderungan membaca), dimana minat membaca harus dipelihara, dibina, dibimbing, dan dibina sejak usia muda, sepanjang masa remaja, hingga dewasa, termasuk peran orang tua, masyarakat, dan masyarakat sekolah”.²²
- b. Minat baca diartikan sebagai “kecenderungan hati yang kuat terhadap kegiatan membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi untuk kegiatan membaca”, menurut Koko Srimulyo yang dikutip oleh Ali

²¹ Burhanudin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 48-49.

²² Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Perpustakaan RI, 2012), 5

Rohmad. Sebagian orang percaya bahwa minat baca identik dengan kecintaan membaca (*the love of reading*). (untuk membaca).²³

Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati atau emosi untuk melihat, berbicara atau menceritakan, memahami, dan menangkap isi dari apa yang tertulis. Kesimpulan ini dapat ditarik dari sudut pandang yang disajikan sebelumnya.

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merujuk pada faktor-faktor yang melekat pada diri siswa, antara lain sifat, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor eksternal merujuk pada faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, tetangga, atau lingkungan sekolah. Diyakini bahwa faktor internal dapat memengaruhi motivasi, keinginan, dan kecenderungan seseorang untuk membaca secara konsisten.

Reni Akbar mengklaim bahwa mayoritas orang tua bersikeras agar anak-anak mereka mengembangkan kecintaan membaca, tetapi tampaknya banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa kecintaan membaca bukanlah sesuatu yang berkembang dengan sendirinya. Lingkungan di mana seorang anak dibesarkan mungkin memiliki dampak yang signifikan pada apakah mereka mengembangkan minat membaca atau tidak. Oleh karena itu, pelibatan orang tua

²³ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), 283.

yang dimulai sedini mungkin sangat penting dalam pembentukan suasana yang merangsang minat baca anak.²⁴

Peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam menciptakan tumbuhnya kondisi minat baca dilingkungan sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan.
- b. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran (di sekolah) dikaitkan dengan tugas-tugas perpustakaan.
- c. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan.
- d. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna perpustakaan.

Hal ini dimaksudkan agar merangsang anak dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan minatnya. Cara ini sekaligus juga dapat menumbuhkan kebiasaan anak untuk melakukan penelusuran bahan bacaan yang diminatinya.

- e. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa betah dan berkesan berkunjung ke perpustakaan. Pengelolaan ini tentunya meliputi semua aspek mulai dari SDM (Sumber Daya Manusia) sampai pada anggaran, dan koleksi yang disajikan, sampai pada tata ruang perpustakaan.

²⁴ Reni Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Grafindo: 2001), 35.

- f. Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi agar masyarakat berkaitan dengan suatu pemanfaatan perpustakaan dan berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca siswa.
- g. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahwa membaca sangat penting dalam suatu kehidupan, terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah.
- h. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca untuk siswa sekolah. Lomba ini bisa diadakan oleh perpustakaan sekolah bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, atau dengan Perpustakaan Umum. Lomba minat baca merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional maupun Perpustakaan Nasional Provinsi. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap tahun sekitar bulan Mei bertepatan dengan Bulan Buku Nasional.
- i. Mengkaitkan bulan mei setiap tahun sebagai Bulan Buku Nasional. Dalam kesempatan ini perpustakaan bisa melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang Bulan Buku Nasional.
- j. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dalam kurun waktu tertentu misalnya setiap caturwulan atau sekali dalam satu tahun.²⁵

²⁵ Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta : PT.Grasindo, Anggota Ikapi, 2001) h.188-189

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan di sekolah dengan menyediakan akses ke berbagai sumber pengetahuan dan informasi. Untuk memenuhi peran ini secara efektif, sangat penting untuk menjaga koleksi bahan bacaan yang komprehensif dan menarik yang melayani beragam minat siswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian, penelitian berikut adalah beberapa contoh yang dapat diusulkan:

1. Judul skripsi Isra Janiar yang dipertahankan pada tahun 2018 di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, adalah “Pengaruh Penataan Ruang Perpustakaan Terhadap minat baca Siswa di MAN 3 Palembang”. Perpustakaan memprioritaskan desain ruang interior perpustakaan di atas semua perhatian lainnya. Ini termasuk tata letak perpustakaan. Karena menuntut minat baca siswa, tata letak yang rapi dan teratur memudahkan pustakawan dan pengguna untuk menemukan buku yang mereka inginkan.
2. Judul skripsi Dewi Cahyani Purwaningsih di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (2015), adalah “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI Perpustakaan SMK 1 Kendal”. Ia menyelesaikan penelitian ini saat menjadi siswa di Perpustakaan SMK 1 Kendal. Jika mereka beroperasi secara maksimal, kegiatan yang berlangsung di perpustakaan akan bermanfaat. Oleh karena itu, untuk mencapai

tingkat kenyamanan setinggi mungkin, fasilitas perpustakaan perlu dirancang sedemikian rupa untuk memaksimalkan kenyamanan pengunjung perpustakaan. Prasarana dan fasilitas perpustakaan sekolah bertujuan untuk mendukung berbagai layanan yang disediakan oleh perpustakaan.²⁶

3. Judul skripsi Muzamil Wijayanto Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang (2016) adalah “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna Di MAN 1 Palembang”. Muzamil Wijayanto adalah seorang siswa di MAN 1 Palembang. melalui penggunaan banyak layanan dan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu pengaruh penggunaan sarana dan prasarana perpustakaan dengan pengguna perpustakaan, bagaimana jika suatu sarana dan prasarana dikelola dengan baik dan kreatif akan meningkatkan kenyamanan bagi pengguna yang berada di dalamnya, oleh karena itu pengaruh penggunaan sarana perpustakaan dan infrastruktur dengan pengguna perpustakaan. Untuk membuat tempat lebih nyaman, seseorang harus memperhatikan sejumlah faktor, termasuk sirkulasi ruang, penghapusan kebisingan dan bau yang tidak perlu, pemeliharaan tingkat kerapian dan daya tarik yang tinggi, pemeliharaan pencahayaan dan ventilasi yang memadai, dan pemberian petunjuk atau tanda yang mungkin diperlukan.²⁷

²⁶ Dewi Cahyani Purwaningsih. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMK 1 Kendal*, . (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri 2015).

²⁷ Muzamil Wijayanto. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di MAN 1 Palembang*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2016).

4. Ilona Rezky, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011. Dengan judul penelitian Persepsi Siswa terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah di SMA Labschool Kebayoran. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh persepsi atau pendapat siswa tentang tata ruang perpustakaan di SMA Labschool Kebayoran. Penelitian ini dititikberatkan pada persepsi dan tata ruang perpustakaan sedangkan peneliti akan membahas pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian penulis terletak pada variabel tata ruang perpustakaan sekolah, dan berbeda pada jumlah variabel dan metode kuantitatif yang penulis gunakan.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Sutarno Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sumber belajar siswa baik dalam proses kegiatan belajar mengajar secara formal maupun non formal untuk membantu sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Pada kenyataannya, perpustakaan sekolah kurang mendapat tempat di lingkungan sekolah sendiri. Tidak banyak siswa yang memanfaatkan waktu luang atau jamjam kosong pelajaran untuk membaca di perpustakaan. Perpustakaan hanya dikunjungi oleh siswa yang memerlukan informasi saja misalnya datang hanya ketika mendapatkan PR atau hanya saat mau ujian, sedang selebihnya memilih

memanfaatkan sarana lain untuk belajar. Hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sarana belajar.²⁸

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap perpustakaan saat ini. Ini termasuk munculnya pusat informasi yang lebih menarik seperti pameran elektronik dan tempat hiburan, serta persepsi bahwa perpustakaan tidak sepenting sumber daya lainnya. Selain itu, citra negatif perpustakaan di kalangan siswa juga menjadi faktor penyebabnya. Dalam pengertian yang lebih luas, tampak bahwa landasan budaya masyarakat kita kurang memiliki dasar yang kokoh untuk memajukan budaya membaca atau warisan intelektual. Dalam masyarakat kita, tradisi lisan memegang peranan penting dalam pemberitaan, termasuk catatan sejarah, dibandingkan dengan catatan tertulis. Latar belakang budaya lisan masyarakat tampaknya turut menyebabkan kurangnya minat membaca dan memanfaatkan perpustakaan untuk kebutuhan informasi dan pengetahuan mereka. Item ini telah diwariskan dari beberapa generasi dan sekarang menjadi milik kami.

Dalam menyusun tata ruang perlu diperhatikan beberapa elemen seperti ruang atau bangunan, perabot dan perlengkapan ruangan, pewarnaan, pencahayaan, dan sirkulasi udara atau ventilasi. Sebagai pustakawan, penting untuk dipahami bahwa tata letak perpustakaan harus mengutamakan kenyamanan, keselamatan, dan keamanan pemustaka. Menurut Suryabrata, ini berarti merencanakan tata letak dengan cara yang mempromosikan lingkungan yang nyaman di mana pengguna dapat fokus pada studi dan aktivitas lainnya tanpa gangguan. Oleh karena itu,

²⁸ Sutarno NS. *Perpustakaan Masyarakat*. Jakarta: (Yayasan Obor Indonesia. 2018)

penataan perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berdampak pada tingkat kenyamanan.²⁹

Tata letak perpustakaan sekolah dirancang untuk memberikan kesan positif bagi pengunjung. Perpustakaan harus rapi dan teratur. Penataan ruang perpustakaan memainkan peran penting dalam memfasilitasi kinerja yang efisien baik pustakawan maupun pengguna. Perpustakaan yang menyediakan lingkungan yang nyaman akan membuat penggunanya betah. Tata letak perpustakaan mengacu pada organisasi ruang dan komponen-komponennya. Penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan perlu dilakukan secara teratur sesuai dengan peruntukannya, guna memudahkan proses penyediaan layanan perpustakaan. manfaat yang diharapkan dicapai dari penataan ruang perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1) Dapat menciptakan suasana aman, nyaman dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi murid, dan pengunjung lainnya.
- 2) Mempermudah murid-murid, guru, dan pengunjung lain dalam bahan- bahan pustaka yang diinginkan.
- 3) Petugas perpustakaan lebih mudah memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan dan melakukan pengawasan.
- 4) Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusanya.
- 5) Memudahkan petugas perpustakaan dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan.³⁰

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2016)

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah asumsi tentatif yang dibuat oleh seorang peneliti sebelum melakukan penyelidikan mereka. Berdasarkan landasan teori dan kerangka yang telah disebutkan sebelumnya, saya mengusulkan sebuah hipotesis yang akan diuji keakuratannya dalam penelitian ini. Hipotesisnya adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Adanya pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan Ceria SMA N 01 Rejang Lebong.
2. Hipotesis Nol/Nihil (H_o) Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan Ceria SMA N 01 Rejang Lebong.

³⁰ Handayani, A.R., & Oktarina, Nina. (2016). “*Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kompetensi pustakawan terhadap minat membaca siswa kelas xi di perpustakaan smk pgri 1 mejobo kudu*”. Economic Education Analysis Journal, 3(1).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Uhas Saputra, penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian yang menggunakan data numerik sebagai sumber informasi utamanya. Jenis penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik dan dimaksudkan untuk menjelaskan berbagai fenomena.³¹

Saat mengumpulkan data, peneliti biasanya mengunjungi lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Setelah proses distribusi selesai dan semua data yang diperlukan telah dikumpulkan, kami melanjutkan untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis statistik. Kami akan menghitung analisis masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS 23.0 for Windows.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagai seorang pustakawan, saya memahami bahwa Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai sekelompok objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti pelajari untuk menarik kesimpulan.³²

³¹ Uhas Suhassaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012) h.49

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : ALFABETA, cv, 2019) h. 130

Menurut Sugiyono, pengertian populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah bahwa populasi mewakili semua karakteristik atau satuan pengukuran yang menjadi fokus penelitian. Populasi mengacu pada subjek penelitian lengkap, yang dapat terdiri dari makhluk hidup, item, gejala, hasil tes, atau kejadian sebagai asal data yang mewakili fitur tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini mengacu pada unit analisis lengkap yang atributnya akan diselidiki. Unit analisis mengacu pada unit atau unit tertentu yang akan diperiksa atau dianalisis.

Berdasarkan temuan yang disebutkan sebelumnya, kelompok individu yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 1.076 siswa SMA N 01.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel mewakili kuantitas dan kualitas populasi”. Jika populasinya besar, dan tidak mungkin Anda mempelajari semua yang ada di populasi, maka Anda dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³³ Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yang diteliti, yang terdiri dari 1076 siswa SMAN 1 Rejang Lebong. Menurut Rumus Yamane untuk menentukan jumlah sampel, Jumlah sampel ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus. Adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel yang

³³ Sugiyono, Opchit, h.130

dikembangkan oleh Yamane melibatkan penentuan sampel dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = tingkat kesalahan sampel³⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1076}{1 + 1076 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1076}{1 + 1076 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1076}{1 + 10,76}$$

$$n = \frac{1076}{11,76}$$

$$= 91,49 = 91 \text{ (dibulatkan)}$$

³⁴ Sugiyono, Opchit, h.147

Berdasarkan perhitungan rumus Yamane dengan *margin of error* 10%, ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 91 siswa dari SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik ini digunakan ketika koleksi perpustakaan terdiri dari unsur-unsur yang tidak seragam dan dikategorikan secara proporsional.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Sebagai pustakawan, teknik pengumpulan data dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁵ Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 91 orang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala likert, bobot nilai ada yang memiliki gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa katakata antara lain:

³⁵ Sugiyono, Opchit, h.219

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Alternatif jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat setuju	5	5
2.	Setuju	4	4
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Tidak setuju	2	2
5.	Sangat tidak setuju	1	1

2. Observasi

Istilah "pengamatan" mengacu pada metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan tentang gejala yang menjadi fokus penyelidikan mereka.³⁶ Observasi lapangan sangat penting untuk dipelajari karena memberikan gambaran tentang struktur organisasi, visi, dan tujuan, serta fitur yang terkait dengan penelitian, dan juga memungkinkan seseorang untuk menemukan fenomena yang ada.

D. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terdapat beberapa alat pengumpulan data. Hal itu erat hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Angket merupakan instrumen penelitian berisi beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden sebagai sumber data.”³⁷ Penelitian ini menggunakan

³⁶ Winarmo suradman, ”*pengantar-pengantar ilmiah*”, (bandung: aneka ilmu, 2018),

³⁷ Sugiyono, Opchit, h.166

instrumen berupa kuesioner yang berpacu pada standar tata ruang perpustakaan dengan menggunakan skala Likert.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kusioner yang bersifat tertutup dan terstruktur yang disusun berdasarkan variabel. penelitian, hal ini dilakukan berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain dari itu hal ini dilakukan untuk mrnghindari informasi yang terlalu luas.

Untuk menentukan indikator dalam penelitian, diperlukan teori-toori yang relevan sebagai berikut :

Menurut Zia Ul Haq Utanya, yaitu bahwa seseorang dapat dikatakan minat baca ketika dia terindikasikan beberapa aspek, yaitu : (1) Perasaan Senang/Kesenangan dalam Membaca (2) Pemusatan Perhatian (3) penggunaan waktu, (4) motivasi untuk membaca, (5) emosi dalam membaca, dan (6) usaha untuk membaca.

Sedangkan teori tata ruang peneliti mengambil teori dari M.azar & Agung Nugraha Dan Aa Kokasih sebagaimana telah disebutkan di bagian kajian teori.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir
Tata Ruang (M.Azar)	a. Aspek Fungsional	a. Peletakan ruangan perpustakaan di sekolah	1,2
		b. Fungsi penempatan pintu masuk dan keluar	3
		c. Fungsi penepatan meja peminjaman	4
		d. Kemudahan dalam mencari buku	5, 6, 7,

		referensi e. Penepatan perabotan dan perlengkapan	
	b. Aspek estetika	a. Variasi warna dinding b. Dekorasi dinding c. Hiasan ruangan.	8 9, 10
	d. Aspek psikologi	a. Ruangan yang bersih b. Pengaturan ventilasi udara situasi perpustakaan yang tenag	11, 12, 13, 14
Minat Baca Siswa (Zia Ul Haq)	a. Pemusatan perhatian	a. Mampu melaksanakan kegiatan aktif di perpustakaan	15,16
	b. Penggunaan waktu	a. Pemanfaatan dan pengolaan waktu membaca	17, 18, 19, 20
	c. Motivasi membaca	a. Mengatasi hambatan dalam membaca b. Mendorong diri untuk memprioritaskan membaca	21 22
	d. Emosi dalam membaca	a. Melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa tenang tanpa paksaan	23, 24, 25, 26
	e. Usaha untuk membaca	a. Meminjam buku di perpustakaan	27, 28

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.³⁸

Teknik yang di pakai yaitu Analisis Deskriptif dan regresi sederhana. Dalam menganalisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi sederhana, yaitu dengan cara penyajian data bersifat tabulasi dengan frekuensi serta perhitungan persentase yang diperoleh dari jawaban pertanyaan responden.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk aslinya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang menyeluruh. Statistik deskriptif mencakup tampilan data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram. Ini juga melibatkan penentuan mode, median, dan rata-rata (yang merupakan ukuran tendensi sentral), serta menghitung desil,

³⁸ Sugiyono Opchit, h.226

persentil, dan distribusi data melalui penggunaan rata-rata dan standar deviasi. Selain itu, persentase juga dihitung sebagai bagian dari statistik deskriptif.³⁹

Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = jumlah seluruh skor atau nilai (skor ideal)

Perhitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan persentase maksimal

$$\frac{\text{Skor maksimal} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$$

- b. Menentukan nilai persentase minimal

$$\frac{\text{Skor minimal} \times 100\%}{\text{Skor minimal}}$$

- c. Menentukan interval kelas

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{Kategori}}$$

³⁹ Sugiyono Opchit, h.226-227

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah persamaan regresi untuk meneliti hubungan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁰ Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat arah hubungan fungsional antara variabel tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMA 01 Rejang Lebong.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

keterangan :

y = sumbu pengaruh tata ruang perpustakaan

x = sumbu tingkat minat baca siswa

a = konstanta

b = koefesien regresi

n = banyaknya responden

⁴⁰ Sugiyono Opchit h. 229

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Demografi Wilayah

SMAN 1 Rejang Lebong ialah salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini beralamat di Jl. Basuki Rachmat No.1 Dwi Tunggal, Kec. Curup, Kab.Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. sekolah ini sama pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Rejang Lebong ditempuh sekitar tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Sekolah tersebut bangun pada tahun 1956, dan menjadikan sosok SMA tertua di provinsi Bengkulu.

SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki berbagai sarana dan prasarana salah satunya adalah Perpustakaan Ceria (Cerdas, Inovatif dan Akhlak mulia) yang telah meraih berbagai prestasi salah satunya Juara 1 Perpustakaan Terbaik tingkat SMA se-Provinsi Bengkulu dan Juara 7 dalam perlombaan perpustakaan tingkat nasional. Berdasarkan Keputusan Kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Tentang pembentukan Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Rejang Lebong Nomor : 420/4402/DIKBUD/2020 menetapkan bahwa Perpustakaan sekolah SMAN Negeri 1 Rejang Lebong menempati ruang perpustakaan di area sekolah SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan Luas

gedung/ruang sebesar 137 m persegi lantai 1 dan 137 meter persegi lantai 2.

Selain

itu, Sekolah SMA Negeri 1 Kabupaten/Kota Rejang Lebong Provinsi Bengkulu bertanggung jawab menyediakan biaya operasional kegiatan perpustakaan sekolah

Perpustakaan CERIA SMAN 1 Rejang Lebong merupakan perpustakaan yang telah menerapkan sistem otomatisasi sehingga setiap kegiatan di perpustakaan ini memanfaatkan bantuan aplikasi yaitu SLIMS (Senayan Library Management System) bulian 9. Beberapa prestasi dan penghargaan telah dicapai oleh perpustakaan CERIA salah satunya adalah meraih Perpustakaan sekolah terbaik tingkat provinsi Bengkulu, Perpustakaan sekolah terbaik ke 6 di Indonesia. Prestasi ini tidak lepas dari upaya yang dilakukan pihak perpustakaan sendiri dan didukung oleh sekolah yaitu SMAN 1 Rejang Lebong.⁴¹

2. Lokasi dan Ruangan

Pendirian area perpustakaan harus memperhatikan dari berbagai lini yang mengangkat reputasi secara optimal untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Salah satu lini penting untuk diperhatikan adalah area gedung. Lokasi gedung perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sangatlah strategis, letaknya yang mudah dijangkau yaitu berhadapan dengan pintu gerbang SMA Negeri 1 Rejang Lebong, dekat dengan pusat pembelajaran dan masjid dan dapat dijangkau dari ruang guru, sehingga tak jarang letaknya yang sangat strategis ini perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong selalu ramai pengunjung baik itu siswa maupun dewan guru SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

⁴¹ Yosi Maryanti, “*Arsip Pengelolaan dan Pelayanan Perpustakaan CERIA di SMAN 1 Rejang Lebong*” (Referensi, Perpustakaan Ceria, 2020), Perpustakaan Ceria, perpusceriasmansa@gmail.com.

3. Daftar Lokasi Ruangan dan Fungsinya

a. Area koleksi Buku

Area koleksi buku adalah tempat penyimpanan koleksi perpustakaan, adapun koleksi buku di area ini meliputi karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu-ilmu sosial, bahasa, ilmu-ilmu alam dan matematika, teknologi dan ilmu-ilmu terapan, kesenian, hiburan dan olahraga, kesusasteraan, geografi dan sejarah. Area koleksi buku ini berada di lantai 1.

b. Area Baca

Area baca adalah tempat yang dipergunakan untuk membaca bahan pustaka, jumlah area baca yang ada di SMA Negeri 1 Rejang Lebong sangat memadai baik dari sisi kapasitas, dan tempatnya. Area baca SMA Negeri 1 Rejang Lebong terdapat yang didalam ruangan ada yang menggunakan meja dan kursi, ada yang lesehan, ada cafe baca dan diluar ruangan yaitu taman baca.

c. Ruang Kerja

Ruangan yang dipergunakan untuk melakukan pengolahan, pemrosesan layanan, kegiatan pengujian kredibilitas bahan pustaka, perbaikan dan pemeliharaan bahan pustaka, diskusi dan pertemuan.

PROFIL ORGANISASI

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rejang Lebong
2. Nama Perpustakaan : PERPUSTAKAAN CERIA
3. Alamat perpustakaan : Jl. Basuk Rahmat No. 1
 Desa/Kelurahan : Dwi Tunggal
 Kecamatan : Curup
 Kabupaten/Kota : Rejang Lebong
 Provinsi : Bengkulu
 Kode Po : 39111
4. No. Telp/Fax/HP : (0732) 21512
5. E-mail : perpusceriasmansa@gmail.com
6. Web/Media Sosial : Facebook, Instagram, Youtube
7. Tahun Berdiri : 1983
8. Berdasarkan SK : 2774/II/A/KPI/1983
9. No SK Pendirian : 2774/II/A/KPI/1983
10. No Pokok Perpustakaan (NPP) : 1702091E1000005
11. Akreditasi Perpustakaan : A
12. No Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Sekolah : 001616/LAP.PS/II.2021
13. Nama Kepala Sekolah : Drs Parji Susanta
14. Nama Kepala Perpustakaan : Yosi Maryanti, S.Pd

Jam Buka Perpustakaan : Senin-Kamis : 07.00 s/d 16.00 Jum'at :
07.00 s/d 11.30 Sabtu : 07.00 s/d 14.00

- 16. Jumlah Peserta Didik : 1076
- 17. Jumlah Rombel : 30
- 18. Jumlah Tenaga Pendidik : 66
- 19. Jumlah Tenaga Kependidikan : 25 20.
- 20. Jumlah Tenaga Perpustakaan : 4
- 21. Luas Gedung Perpustakaan : 9 x 12 m
- 22. Jumlah Sudut Baca Keseluruhan : 200 m

Sumber: Arsip Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

4. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi Perpustakaan

“Terwujudnya Perpustakaan Sekolah Yang Mampu Memberikan Pelayanan Informasi, Ilmu Agama, Pengetahuan, dan Teknologi Serta Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik dan Warga Sekolah ”

Misi Perpustakaan

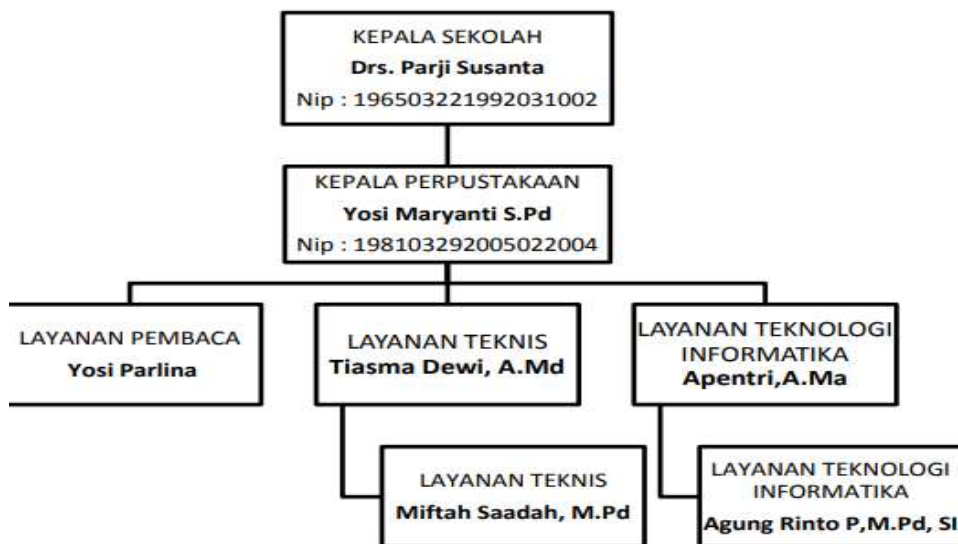
- 1. Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah untuk menciptakan mutu pendidikan yang unggul.
- 2. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum disekolah.

3. Menjadi perpustakaan sekolah berbasis ICT serta pusat IPTEK dan sumber belajar warga sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Melatih peserta didik agar dapat mencari, memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna.
5. Menumbuhkan kembangkan minat baca bagi peserta didik.
6. Meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan dan pusat informasi lainnya.
7. Sarana rekreasi yang mencerdaskan dan menyenangkan.

Motto Perpustakaan

“ Now Is Reader Tomorrow Be Leader ”

5. Struktor Organisasi



Gambar 1. 4 (struktur perpustakaaan)

Sumber: Arsip Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

Jumlah struktur organisasi yang mengelola Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong berjumlah 6 (enam) orang. Strukturnya terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Kepala Perpustakaan dan 5 Pengelolaan pada Sistem Layanan.

Tabel 4. 1 Data tenaga Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

No	Nama	Jenis kelamin	Tugas / jabatan	Jumlah
1.	Yosi Maryati, S.Pd	P	Kepala perpustakaan	1
2.	Tiasma Dewi, A.Md	P	Tenaga pengolah perpustakaan bidang unit layanan teknis	1
3.	Apentri, A.Md	L	Tenaga pengolah perpustakaan bidang unit layanan teknologi informasi	1
4.	Yosi Parlina	P	Tenaga pengolah perpustakaan bidang unit layanan pembaca	1
5.	Miftah Saadah, M.Pd	P	Tenaga pengolah perpustakaan bidang unit layanan teknis	1

Sumber: Arsip Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

6. Anggaran Perpustakaa

Anggaran Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong memperoleh anggaran dana dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan Program sumbangan buku dilakukan hanya satu kali diawal tahun ajaran. Sumbangan yang diminta dalam bentuk uang dengan jumlah yang telah ditetapkan dan disahkan oleh ketua komite dan kepala sekolah. Penggunaan sumbangan siswa tidak hanya untuk

pembelian buku literasi tetapi juga untuk program perpustakaan selama satu tahun kedepan.

Alokasi Anggaran tersebut dipergunakan untuk :

- a. Pengembangan Koleksi : 80%
- b. Kegiatan Perpustakaan : 10%
- c. Belanja lain-lain : 10 %

7. Sarana

Sarana yang dimaksud bertujuan untuk menunjang kegiatan perpustakaan.

Sarana perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong antara lain :

Tabel 4. 2 Sarana Perpustakaan

No	Sarana	Jumlah
1.	Rak buku	15
2.	Rak majalah	2
3.	Rak Surat Kabar	2
4.	Rak Audio visual	2
5.	Rak Buku Referensi	6
6.	Rak Display Buku Baru	2
7.	Loker Penitipan Tas	2
8.	Penyimpanan Katalog	1
9.	Papan Penggumuman	1
10.	Meja Baca(daya tamping permeja 4 orang)	10
11.	Meja sirkulasi (manual dan Otomasi)	2
12.	Meja Kerja Petugas	7
13.	Kursi Baca	40
14.	VCD dan DVD Player	30
15.	Dokumen Scanner	1
16.	Alat Laminating	1

Sumber: Arsip Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

8. Pengelolaan Bahan Pustaka

Pengelolaan bahan pustaka di SMAN 01 Rejang Lebong bertujuan untuk memudahkan proses temu kembali informasi. Dalam pengolahannya memanfaatkan aplikasi SLIMS (*Senayan Library Manajement System*) 9 Bullian dan E-DDC (*Electronic Dewey Decimal Clasification*). Selain dari pemanfaatan aplikasi teknologi informasi, kegiatan pengelolaan bahan pustaka meliputi pengembangan koleksi yaitu :

- a. Penyiangan (*weeding*) 3 kali dalam 1 tahun;
- b. Cacah ulang (*stock opname*) 1 kali dalam 1 tahun;
- c. Perbaikan koleksi (*preservasi*) 50 koleksi dari 2327 koleksi rusak dalam 1 tahun.

Namun demikian, ada 4 kegiatan terfokus dalam pengelolaan bahan pustaka yaitu: (1) Inventarisasi, (2) Klasifikasi, (3) Katalogisasi, (4) Shelving.

1. Layanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

a. Layanan Sirkulasi

Area kegiatan layanan yang berurusan soal peminjaman, pengembalian pendaftaran keanggotaan perpustakaan, penentuan denda, pemesanan peminjaman bahan pustaka, penggerakan bahan pustaka yang seleksi digunakan pencatatan pemanfaatan koleksi/pembuatan statistic keterpakaian bahan perpustakaan

b. Layanaan Multimedia

Layanan multimedia adalah suatu layanan dimana terdapat berbagai peralatan komunikasi elektronik guna menunjang proses pembelajaran di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong bagi pemustaka sehingga dapat memanfaatkan teknologi dalam berbagai bentuk seperti CD, DVD, Kase Video, Tablet Belajar, Ebook, Komputer Multimedia dan Televisi.

c. Layanan Berkala

Layanan berkala di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong berjumlah 5, diantaranya terdapat sebanyak tiga rak di lantai satu yaitu 2 rak Layanan Majalah Berkala dan 1 rak Layanan Surat Kabar Berkala, dilantai dua terdapat satu rak majalah di dan satu rak majalah di Cafe Baca CERIA. Dalam penyusunannya, ukuran setiap jalurnya atau tahap-tahapnya berbedabeda sehingga memungkinkan untuk menampung majalah-majalah dan surat kabar dalam ukuran yang bermacam-macam.

Daftar Koleksi Majalah dan Surat Kabar Berkala yang dilanggan oleh Perpustakaan CERIA di SMAN 1 Rejang Lebong:

Tabel 4. 3 Koleksi Majalah

No	Daftar Majalah Yang di Langggan	Jenis Terbitan
1.	Hidayatullah	-
2.	Intisari	-
3.	Tempo	Mingguan
4.	Kabar Kito	-
5.	Bobo	-

Sumber: Arsip Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

Tabel 4. 4 Koleksi Surat Kabar/Tabloid

No	Daftar Surat Kabar	Jenis Terbitan
1.	Rakyat Bengkulu	Harian
2.	Kompas	Harian
3.	Bengkulu Ekspres	Harian
4.	Radar Kepahiang	Harian
5.	Curup Ekspres	Harian

Sumber: Arsip Perpustakaan SMAN 1 Rejang Lebong

d. Layanan Referensi

Layanan Referensi membantu pemustaka atau siswa mencari referensi seperti Ensiklopedia, Kamus, Globe, Atlas dan sebagainya.

e. Layanan Pojok Rejang dan Layanan Pojok Keunikan Khas Bengkulu

Layanan pojok rejang dan Layanan pojok keunikan khas bengkulu adalah suatu layanan dimana terdapat referensi dari semua yang bersangkutan dengan suku, kebudayaan maupun historis dari kedua layanan tersebut, baik dari letak geografis, baju adat, makanan khas, filosofis, dan sebagai nya.

f. Layanan OPAC (*Online Public Access Catalog*)

Layanan OPAC adalah layanan katalog yang dimobilisasi oleh sistem sehingga bisa diakses oleh siswa dan bisa dipakai untuk menelusuri data katalog, OPAC mempermudah pemustaka dalam mencari informasi bahan pustaka dan letak lokasinya karena OPAC tersebut dihubungkan pada system

sirkulasi, dari penghubung tersebut bahan pustaka yang ingin dicari pemustaka apakah masih tersedia atau dipinjam oleh pemustaka lain.

g. Layanan Pojok Internet

Layanan pojok internet adalah layanan penunjang fasilitas internet bagi para pemustaka, baik siswa bahkan guru menggunakan layanan pojok internet. Fasilitas pojok internet yang dipergustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong salah satunya terdapat komputer dan tablet.

Taman Literasi Ceria

Taman literasi ceria merupakan layanan yang bersifat rekreasi bagi siswa pada jam istirahat sambil membaca buku. Layanan ini menyediakan tempat duduk menarik dan dipadukan oleh telephone box yaitu box selebar 1 meter persegi setinggi 2 meter, historis dari box ini ialah tempat bilik telepon umum dan bisa dijumpai pada area sekitar jalanan Britania Raya dan pemandangan umum bagi masyarakat sana, tapi sekarang telah di dijadikan tempat wisata dan penyimpanan buku bagi siswa yang ingin membaca tanpa harus datang ke perpustakaan.

h. Halte Literasi

Berdasarkan judul, halte literasi adalah tempat pemberhentian atau ruang tunggu bagi para siswa yang ingin menghabiskan waktu istirahatnya untuk membaca buku. Karena letak perpustakaan terlalu jauh dari kelas, maka disediakan halte literasi atau biasa kita sebut pojok baca.

i. Cafe Baca Ceria

Cafe Baca Ceria adalah Pojok Baca multi fungsi yang menyediakan layanan tempat bacaan dan rekreasi serta sebagai tempat pembelajaran bagi guru dan siswa yang ingin proses belajar mengajar lebih santai dan efisien

B. Hasil Uji Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen sebagai alat ukur untuk penelitian ini, dilakukan pengujian terlebih dahulu. Sebagai pustakawan, penting untuk dicatat bahwa peneliti biasanya melakukan dua jenis uji instrumen: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Keandalan adalah alat berharga yang dapat dipercaya dan dimanfaatkan untuk tujuan pengumpulan data. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui pemanfaatan perangkat lunak SPSS 22.0 for Windows. Berdasarkan hasil uji analisis prasyarat, berikut penjabarannya:

1. Uji Validasi

Uji validasi melibatkan membandingkan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner atau ukuran lainnya. Kuesioner dianggap valid jika pernyataannya dapat secara akurat mencerminkan materi pelajaran yang diukur. Untuk menentukan validitas instrumen, kita perlu menguji signifikansi r hitung setiap pertanyaan. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,204), maka soal dianggap valid. Namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka soal dianggap tidak valid.⁴²

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Alfabeta Bandung 2017) hal. 199

a. Variable Tata Ruang Perpustakaan

Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan yang telah dijabarkan dari 3 indikator. Menurut penelitian ini, ketentuan instrumen dianggap valid hanya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validasi Variabel (x) Tata Ruang Perpustakaan

Butir	R table	R Hitung	Keterangan
X1	0,204	0,347	Valid
X2	0,204	0,387	Valid
X3	0,204	0,503	Valid
X4	0,204	0,406	Valid
X5	0,204	0,581	Valid
X6	0,204	0,616	Valid
X7	0,204	0,651	Valid
X8	0,204	0,624	Valid
X9	0,204	0,666	Valid
X10	0,204	0,602	Valid
X11	0,204	0,534	Valid
X12	0,204	0,529	Valid
X13	0,204	0,564	Valid
X14	0,204	0,626	Valid

Sumber : pengolahan spss

b. Variabel Minat Baca Siswa

Kuisisioner ini terdiri dari 14 butir soal yang diperluas dari 4 indikator. Dalam penelitian ini, ketentuan suatu instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validasi Variabel (Y) Minat Baca Siswa

Butir	R table	R hitung	Keterangan
Y1	0,204	0,431	Valid
Y2	0,204	0,180	Tidak Valid
Y3	0,204	0,486	Valid
Y4	0,204	0,389	Valid

Y5	0,204	0,470	Valid
Y6	0,204	0,458	Valid
Y7	0,204	0,363	Valid
Y8	0,204	0,288	Valid
Y9	0,204	0,367	Valid
Y10	0,204	0,080	Tidak Valid
Y11	0,204	0,303	Valid
Y12	0,204	0,205	Valid
Y13	0,204	0,360	Valid
Y14	0,204	0,477	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada tingkat kemantapan dan konsistensi data atau temuan. Pemrosesan data yang tidak dapat diandalkan dapat menyebabkan kesimpulan yang bias, sehingga tidak dapat diproses lebih lanjut. Suatu alat ukur dianggap andal jika menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, yang berkaitan dengan keterandalan suatu pernyataan atau pertanyaan. Nilai alfa Cronbach untuk ukuran ini berada dalam kisaran 0,50-0,60. Untuk penelitian ini, koefisien reliabilitas yang dipilih adalah 0,60.⁴³ Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

⁴³ Dwi Prayanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. (Jakarta: Media Kom, 2013, hlm 30

Tabel 4. 7 Uji Reabilitas Variabel (X) Tata Ruang Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	14

Tabel 4. 8 Uji Reabilitas Variabel (Y) Minat Baca Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.455	14

Sumber pengolahan spss

Dari table tersebut dapat diketahui nilai cronbach`s Alpha untuk semua variable bernilai 0,60. Dengan demikian persoalan dari variable X dan variable Y dikatakan reable dikarenakan nilai cronbach`s Alpha terletak lebih besar dari dari 0,60.

3. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini yaitu perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing variabel. Adapun kriteria yang harus kita ketahui terlebih dahulu seperti tabel berikut :

Tabel 4. 9 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian

No	Nilai / skor	Interpretasi
1.	1 - 1.79	Rendah / jelek
2.	1.8 – 2.59	Kurang
3.	2.6 – 3.39	Cukup
4.	3.4 – 4.19	Baik
5.	4.2 - 5	Sangat baik

a. Distribusi Frekuensi Variabel Tata Ruang (X)

Terdapat 14 item pernyataan tentang Tata Ruang Yang disebarkan kepada 91 responden untuk kemudian dijawab. Adapun jawaban responden seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi Item Variabel Tata Ruang (X)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Jumlah	%	Item	Indikator
X1.1	46	50,5	31	34,1	13	14,3	1	1,1	0	0	91	100,00	4,34	4,14
X1.2	47	51,6	43	47,3	1	1,1	0	0	0	0	91	100,00	4,50	
X1.3	46	50,5	37	40,7	8	8,8	0	0	0	0	91	100,00	4,41	
X1.4	41	45,1	41	45,1	8	8,8	1	1,1	0	0	91	100,00	4,34	
X1.5	31	34,1	36	39,6	24	26,4	0	0	0	0	91	100,00	4,07	
X1.6	30	33,0	48	52,7	12	13,2	1	1,1	0	0	91	100,00	4,17	
X1.7	31	34,1	46	50,5	14	15,4	0	0	0	0	91	100,00	4,18	
X2.1	19	20,9	47	51,6	22	24,2	2	2,2	1	1,1	91	100,00	3,89	3,92
X2.2	27	29,7	42	46,2	19	20,9	2	2,2	1	1,1	91	100,00	4,01	
X2.3	19	20,9	46	50,5	22	24,2	4	4,4	0	0	91	100,00	3,87	
X3.1	43	47,3	41	45,1	6	6,6	1	1,1	0	0	91	100,00	3,38	3,96
X3.2	33	36,3	46	50,5	10	11,0	2	2,2	0	0	91	100,00	4,20	
X3.3	29	31,9	48	52,7	13	14,3	1	1,1	0	0	91	100,00	4,15	
X3.4	29	31,9	47	51,6	13	14,3	2	2,2	0	0	91	100,00	4,13	

KETERANGAN :

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Kadang-kadang
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat tidak Setuju
- X1 : Aspek Fungsional
- X2 : Aspek Estetika
- X3 : Aspek psikologi

Pada tabel tersebut terdapat tiga indikator Aspek Fungsional (X1), Untuk Aspek Estetika (X2) dan Aspek Psikologi (X3) mempunyai nilai hasil rata-rata yang terbesar terletak pada indikator X1 kemudian nilai hasil Rata- rata X2 Sebesar 1,31 dan untuk nilai rata- rata X3 sebesar 3,96.

1. Distribusi Frekuensi Pada indikator aspek fungsional

Distribusi frekuensi untuk indikator aspek fungsional terdapat 7 item pernyataan yang diberikan kepada 91 responden. Dengan pernyataan sebagai berikut :

Table 4.11 item pernyataan Indikator Aspek fungsional

No	Pernyataan	Hasil					persentase
		SS	S	KK	TS	STS	
1.	Lokasi perpustakaan CERIA terletak strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai ruang kelas	46	31	13	1	0	4,34 %
2.	Ruang baca perpustakaan CERIA memberikan kenyamanan bagi pemustaka	47	43	1	0	0	4,50 %
3.	Akses pintu masuk dan keluar ruangan perpustakaan CERIA berfungsi dengan baik	46	37	8	0	0	4,41%
4.	Penataan meja peminjaman tertata rapi dan memudahkan pemustaka ketika ingin meminjam buku	41	41	8	0	0	4,34%
5.	Penataan lemari katalog di perpustakaan CERIA sudah baik	31	36	24	0	0	4,07 %

	sehingga pemustaka mudah mencari informasi (koleksi buku)						
6.	Kondisi rak buku dan tinggi rak buku di perpustakaan CERIA cukup memadai untuk menyimpan koleksi	30	48	12	1	0	4,17 %
7.	Kursi dan meja yang ada di ruangan perpustakaan CERIA sudah tertata rapi dan dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka ketika menggunakan koleksi perpustakaan	31	46	14	0	0	4,18 %

Pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 46 (50,5%) responden yang menyatakan sangat setuju dengan item pernyataan X1.1 tentang LOKASI Perpustakaan SMA 01 Rejang Lebong strategis sehingga mudah di jangkau. Sebanyak 31 (34,1%) responden yang menyatakan setuju, 13(14,3%) responden yang menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1 (1,1%) responden yang menyatakan tidak setuju, dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item pernyataan X1.2 yaitu Ruang baca perpustakaan CERIA memberikan kenyamanan bagi pemustaka diketahui bahwa terdapat 47 (51,6%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 43 (47,3)% yang

menyatakan setuju, 1 (1,1%) responden menyatakan kadang kadang 0 yang menyatakan tidak setuju, dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item pernyataan X1.3 yaitu Akses pintu masuk dan keluar ruangan perpustakaan CERIA berfungsi dengan baik diketahui bahwa terdapat 46 (50,5%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 (40,7)% yang menyatakan setuju, 8 (8,8 %) responden menyatakan kadang kadang setuju, dan sebanyak 1 responden yang menyatakan tidak setuju, , dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju

Untuk item pernyataan X1.4 yaitu Penataan meja peminjaman tertata rapi dan memudahkan pemustaka ketika ingin meminjam buku diketahui bahwa terdapat 41 (45,1%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 41 (45,1)% yang menyatakan setuju, 8 (8,8 %) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1 (1,1%) responden yang menyatakan tidak setuju dan 0 yang menjawab tidak setuju.

Untuk item pernyataan X1.5 yaitu Penataan lemari katalog di perpustakaan CERIA sudah baik sehingga pemustaka mudah mencari informasi (koleksi buku) diketahui bahwa terdapat 31 (34,1%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 (39,6)% yang menyatakan setuju, 24 (26,4 %) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 0 responden yang menyatakan tidak setuju, , dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item pernyataan X1.6 yaitu Kondisi rak buku dan tinggi rak buku di perpustakaan CERIA cukup memadai untuk menyimpan koleksi diketahui bahwa terdapat 30 (33,0%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 (52,7)% yang menyatakan setuju, 12 (13,2%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1(1,1%) responden yang menyatakan tidak setuju, , dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item pernyataan X1.7 yaitu Kursi dan meja yang ada di ruangan perpustakaan CERIA sudah tertata rapi dan dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka ketika menggunakan koleksi perpustakaan diketahui bahwa terdapat 31 (34,1%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 (52,7)% yang menyatakan setuju, 12 (13,2%) responden menyatakan kurang setuju, dan sebanyak 1(1,1%) responden yang menyatakan tidak setuju, , dan 0 yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Distribusi frekuensi Pada Indikator Aspek Estetika

Distribusi frekuensi untuk indikator aspek estetika terdapat 3 item pernyataan yang diberikan kepada 91 responden. Dengan pernyataan sebagai berikut :

Table 4.12 item pernyataan Indikator Aspek Estetika

No	Pernyataan	Hasil					Persentase
		SS	S	KK	TS	STS	
1.	Warna dinding perpustakaan CERIA sudah menarik sehingga menambah kenyamanan pemustaka	19	47	22	2	1	3,89
2.	Dekorasi dinding dan hiasann ruang baca perpustakaan CERIA terletak dengan rapi dan memperindah ruangan	27	42	19	2	1	4,01
3.	Dekorasi dinding bagus dan menarik pemustaka	19	46	22	4	0	3,87

Untuk item X2.1 yaitu Warna dinding perpustakaan CERIA sudah menarik sehingga menambah kenyamanan pemustaka, dapat diketahui bahwa terdapat 19 (20,9%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 (51,6%) responden menyatakan setuju, sebanyak 22 (24,2%) responden menyatakan kadang kadang dan 2 (2,2%) Tidak setuju dan 1 (1,1%) menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item X2.2 yaitu Dekorasi dinding dan hiasann ruang baca perpustakaan CERIA terletak dengan rapi dan memperindah ruangan, dapat diketahui bahwa terdapat 27 (29,7%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 (46,2%) responden menyatakan setuju, sebanyak 19 (20,9%) responden menyatakan kadang- kadang 2 (2,2%) tidak setuju dan (1,1%) sangat Tidak setuju.

Untuk item X2.3 yaitu Dekorasi dinding bagus dan menarik pemustaka, dapat diketahui bahwa terdapat 19 (20,9%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46 (50,5%) responden menyatakan setuju, sebanyak 22 (24,2%) responden menyatakan kadang kadang dan 4 (4,4%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

3. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Aspek Psikologi

Distribusi frekuensi untuk indikator aspek Estetika terdapat 3 item pernyataan yang diberikan kepada 91 responden. Dengan pernyataan sebagai berikut :

Table 4. 13 Item pernyataan Indikator Aspek Estetika

No	Pernyataan	Hasil					Persentase
		SS	S	KK	ST	STS	
1.	Ruang baca perpustakaan CERIA sudah memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku, hal ini di karenakan terjaganya kebersihan pada ruang baca perpustakaan.	43	41	6	1	0	3,38
2.	Temperatur udara pada ruang perpustakaan CERIA cukup stabil	33	46	10	2	0	4,20
3.	Penempatan alat penerangan pada ruang perpustakaan CERIA telah sesuai sehingga membaca menjadi lebih nyaman	29	48	13	1	0	4,15
4.	Intensitas cahaya pada ruangan perpustakaan CERIA cukup baik	29	47	13	1	0	4,96

Untuk item X3.1 yaitu Ruang baca perpustakaan CERIA sudah memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku, hal ini dikarenakan terjaganya kebersihan pada ruang baca perpustakaan, dapat diketahui bahwa terdapat 43 (47,3%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 41 (45,1%) responden menyatakan setuju, sebanyak 6 (6,6%) responden menyatakan kadang kadang dan 1,1%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item X3.2 yaitu Temperatur udara pada ruang perpustakaan CERIA cukup stabil, dapat diketahui bahwa terdapat 33 (36,3%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46 (50,5%) responden menyatakan setuju, sebanyak 10 (11,0%) responden menyatakan kadang kadang dan 2 (2,2%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item X3.3 yaitu Penempatan alat penerangan pada ruang perpustakaan CERIA telah sesuai sehingga membaca menjadi lebih nyaman, dapat diketahui bahwa terdapat 29 (31,9%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 (52,7%) responden menyatakan setuju, sebanyak 13 (14,3%) responden menyatakan kadang kadang dan 1 (1,1%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Untuk item X3.4 yaitu Intensitas cahaya pada ruangan perpustakaan CERIA cukup baik, dapat diketahui bahwa terdapat 29 (31,9%) responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 (51,6%) responden menyatakan setuju,

sebanyak 13 (14,3%) responden menyatakan kadang kadang dan 2 (2,2%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

b. Distribusi frekuensi Variable Minat Baca (Y)

Terdapat 14 item pernyataan tentang Minat Baca Yang disebarikan kepada 91 responden untuk kemudian dijawab. Adapun jawaban responden seperti tabel dibawah ini

Tabel 4. 14 Distribusi frekuensi Item Variabel Minat Baca (Y)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah			Rata - rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	jumlah	%	item	indikator
Y1.1	27	29,7	28	30,8	32	35,2	4	4,4	0	0	91	100,00	3,85	4,24
Y1.2	66	72,5	20	22,0	4	4,4	0	0	1	1,1	91	100,00	4,64	
Y2.1	25	27,5	36	39,6	27	29,7	3	3,3	0	0	91	100,00	3,91	3,48
Y2.2	21	23,1	25	27,5	37	40,7	7	7,7	1	1,1	91	100,00	3,63	
Y2.3	13	14,3	27	29,7	35	38,5	14	15,4	2	2,2	91	100,00	3,38	
Y2.4	5	5,5	5	5,5	26	28,6	23	25,3	10	11,0	91	100,00	3,02	
Y3.1	5	5,5	5	5,5	26	28,6	30	33,0	25	27,5	91	100,00	2,28	2,68
Y3.2	8	8,8	15	16,5	41	45,1	21	23,1	5	5,5	91	100,00	3,08	
Y4.1	13	14,3	23	25,3	50	54,9	5	5,5	0	0	91	100,00	3,48	3,95
Y4.2	35	38,5	39	42,9	15	16,5	2	2,2	0	0	91	100,00	4,17	
Y4.3	24	26,4	45	49,9	19	20,9	2	2,2	1	1,1	91	100,00	3,97	
Y4.4	36	39,6	39	42,9	15	16,5	1	1,1	0	0	91	100,00	4,20	
Y5.1	6	6,6	8	8,8	37	40,7	22	24,2	18	19,8	91	100,00	2,58	2,52
Y5.2	8	8,8	10	11,0	20	22,0	32	35,2	21	23,1	91	100,00	2,47	

KETERANGAN :

- 5 : Sangat Setuju
 4 : Setuju
 3 : Kadang-kadang
 2 : Tidak Setuju
 1 : Sangat tidak Setuju
 Y1 : Pemusatan perhatian
 Y2 : Penggunaan waktu
 Y3 : Motivasi membaca
 Y4 : Emosi dalam membaca
 Y5 : Usaha untuk membaca

Pada tabel tersebut terdapat Lima indikator pemusatan perhatian (Y1), Untuk penggunaan waktu (Y2), dan Motivasi membaca (Y3), selanjutnya emosi dalam membaca (Y4) dan Usaha untuk membaca (Y5) mempunyai nilai hasil rata-rata yang terbesar terletak pada indikator Y1 kemudian nilai hasil Rata- rata terbesar kedua Y4 Sebesar 3,95 dan untuk nilai rata- rata ketiga Y2 sebesar 3,48 dan untuk nilai rata-rata Y3 sebesar 2,68 dan nilai rata-rata terendah yaitu Y5 dengan nilai rata-rata 2,52.

1. Distribusi Frekuensi Pada Indikator pemusatan Perhatian

Pada indikator pemusatan perhatian, terdapat dua pernyataan yang diberikan kepada 91 responden siswa di SMA 01 Rejang Lebong, pernyataan tersebut diantaranya sebagai berikut:

Table 4.15 Item Pernyataan Indikator pemusatan Perhatian

No	Pernyataan	Hasil					Persentase
		SS	S	KK	ST	STS	
1.	Perpustakaan Mengadakan kegiatan promosi	27	28	32	4	0	3,85

	untuk menarik siswa membaca di perpustakaan						
2.	Perpustakaan memberikan hadiah kepada siswa yang aktif membaca	66	20	4	0	0	4,64

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y1.1 yaitu Perpustakaan mengadakan kegiatan promosi untuk menarik siswa membaca di perpustakaan, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 27 (29,7%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 (30,8%) responden menyatakan setuju sebanyak 32 (35,2%) responden menyatakan kadang kadang dan 4 (4,4%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y1.2 yaitu Perpustakaan memberikan hadiah kepada siswa yang aktif membaca, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 66 (72,5%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 (22,0%) responden menyatakan setuju sebanyak 4 (4,4%) responden menyatakan kadang kadang dan 0 Tidak setuju dan 1 (1,1%) menjawab sangat tidak setuju.

2. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Penggunaan Waktu

Pada indikator Penggunaan Waktu terdapat empat pernyataan yang disebarkan kepada 91 responden, siswa SMA 01 Rejang Lebong pernyataan tersebut diantaranya:

Tabel 4.16 Item Pernyataan pada indikator Penggunaan Waktu

No	Pernyataan	Hasil					Persentase
		SS	S	KK	ST	STS	
1.	Perpustakaan melakukan inovasi seperti pembuatan madding setiap minggunya di perpustakaan	25	36	27	3	0	3,91
2.	Pada jam istirahat saya membaca keperpustakaan sekolah	21	25	37	7	1	3,63
3.	Setiap hari minimal saya membaca satu buku	13	27	35	14	2	3,38
4.	Saya hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru	5	5	26	23	10	3,02

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y2.1 yaitu Perpustakaan melakukan inovasi seperti pembuatan madding setiap minggunya di perpustakaan, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 25 (27,5%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 36 (39,6%) responden menyatakan setuju sebanyak 27 (29,7%) responden menyatakan kadang kadang dan 3(3,3%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y2.2 yaitu Pada jam istirahat saya membaca keperpustakaan sekolah, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 21 (23,1%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 (27,5%) responden menyatakan setuju sebanyak 37 (40,7%) responden menyatakan kadang kadang dan 7(7,7%) Tidak setuju dan 1(1,1%) menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y2.3 yaitu Setiap hari minimal saya membaca satu buku, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 13 (14,3%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 (29,5%) responden menyatakan setuju sebanyak 35 (38,5%) responden menyatakan kadang kadang dan 14 (15,4%) Tidak setuju dan 2(2,2%) menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y2.4 yaitu pemustaka hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 5 (5,5%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 5 (5,5%) responden menyatakan setuju sebanyak 26 (28,6%) responden menyatakan kadang kadang dan 23 (25,3%) Tidak setuju dan 10(11,0%) menjawab sangat tidak setuju.

3. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Motivasi Membaca

Pada indikator Motifasi membaca terdapat dua pernyataan yang disebarkan kepada 91 responden siswa SMA01 Rejang Lebong , dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.17 item Pertanyaan Pada Indikator Motivasi Membaca

No	Pernyataan	Hasil					Persentase
		SS	S	KK	ST	STS	
1.	Saya sama sekali tidak membaca buku dalam sehari	5	5	26	30	25	2,28
2.	Bermain bersama teman lebih menyenangkan dibandingkan membaca buku di perpustakaan	8	15	41	21	5	3,08

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y3.1 yaitu pemustaka sama sekali tidak membaca buku dalam sehari, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 5 (5,5%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 5 (5,5%) responden menyatakan setuju sebanyak 26 (28,6%) responden menyatakan kadang kadang dan 30 (33,0%) Tidak setuju dan 25(27,5%) menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y3.2 yaitu pemustaka Bermain bersama teman lebih menyenangkan dibandingkan membaca buku di perpustakaan, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 8 (8,8%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 (16,5%) responden menyatakan setuju sebanyak 41 (45,1%) responden menyatakan kadang kadang dan 21 (23,1%) Tidak setuju dan 5(5,5%) menjawab sangat tidak setuju.

4. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Emosi dalam Membaca

Pada indikator emosi dalam membaca terdapat empat pernyataan yang disebarkan kepada 91 respondensiswa SMA 01 Rejang Lebong, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Item Pernyataan Pada Indikator emosi dalam Membaca

No.	Pernyataan	Hasil					Persentase
		SS	S	KK	TS	STS	
1.	Membaca lebih mengasikkan daripada bermain	13	23	50	5	0	3,48

2.	Saya membaca karena keinginan saya sendiri	35	39	15	2	0	4,17
3.	Jika ada teman saya yang ingin membaca keperpustakaan maka saya akan ikut membaca	24	45	19	2	1	3,97
4.	Ada kepuasan tersendiri setelah membaca	36	39	15	1	0	4,20

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y4.1 yaitu pemustaka Membaca lebih mengasikkan dripada bermain, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 13 (14,3%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 23 (25,3%) responden menyatakan setuju, sebanyak 50 (54,9%) responden menyatakan kadang kadang dan 5 (5,5%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y4.2 yaitu pemustaka membaca karena keinginan saya sendiri, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 35 (38,5%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 (42,9%) responden menyatakan setuju, sebanyak 15 (16,5%) responden menyatakan kadang kadang dan 2 (2,2%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y4.3 yaitu pemustaka Jika ada teman yang ingin membaca keperpustakaan maka saya akan ikut membaca, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 24 (26,4%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 45 (49,9%) responden menyatakan setuju, sebanyak 19 (20,9%) responden menyatakan

kadang kadang dan 2 (2,2%) Tidak setuju dan 1 (1,1%) menjawab sangat tidak setuju

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y4.4 yaitu pemustaka ada kepuasan tersendiri setelah membaca, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 36 (39,6%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 (42,9%) responden menyatakan setuju, sebanyak 15 (16,5%) responden menyatakan kadang kadang dan 1 (1,1%) Tidak setuju dan 0 menjawab sangat tidak setuju.

5. Distribusi Frekuensi Pada Indikator Usaha Untuk membaca

Pada indikator usaha untuk mmbaca terdapat dua pernyataan yang disebarkan kepada 91siswa SMA 01 Rejang Lebong, dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.19 Item Pernyataan Idikator Usaha Untuk Membaca

No	Pernyataan	Hasil					persentase
		SS	S	KK	TS	STS	
1.	Saya kurang bersemngat jika guru menyuru membaca	6	8	37	22	18	2.58
2.	Saya tidak pernah membeli buku bacaan selain membaca buku di perpustakaan sekolah	8	10	20	32	21	2,47

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y5.1 yaitu pemustaka kurang bersemngat jika guru menyuru membaca, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 6 (6,6%) responden yang

menyatakan sangat setuju, sebanyak 8 (8,8%) responden menyatakan setuju, sebanyak 37 (40,7%) responden menyatakan kadang kadang dan 22 (24,2%) Tidak setuju dan 18 (19,8) menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel, untuk item Y5.2 yaitu pemustaka tidak pernah membeli buku bacaan selain membaca buku di perpustakaan sekolah, maka dapat diketahui bahwa dari 91 responden terdapat 8 (8,8%) responden yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 10 (11,0%) responden menyatakan setuju, sebanyak 20 (22,0%) responden menyatakan kadang kadang dan 32 (35,2%) Tidak setuju dan 21 (23,1 %) menjawab sangat tidak setuju.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menguji apakah nilai residual menunjukkan distribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal meminimalkan potensi bias. Untuk menentukan distribusi normal data, Peneliti dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS 22 *for Windows*. Sebagai pustakawan, peneliti memerlukan lebih banyak detail untuk membantu pemustaka dengan lebih baik. Jika tingkat signifikansi suatu variabel lebih besar dari 5% ($>0,050$), maka dikatakan berdistribusi normal. Di sisi lain,

jika Asymp. Jika tingkat signifikansi suatu variabel kurang dari 5% ($<0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berdistribusi normal.⁴⁴

Tabel 4. 20 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tataruang	Minatbaca
N		91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.70	48.74
	Std.	5.511	4.823
	Deviation		
Most Extreme	Absolute	.079	.089
Differences	Positive	.061	.089
	Negative	-.079	-.054
Test Statistic		.079	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Jadi dapat kita lihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua Sig variabel lebih besar dari *level of significant* 5% (> 0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam uji linearitas mengharapkan agar hasil pengujiannya menghasilkan hipotesis nol diterima, artinya persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh itu yang merupakan persamaan regresi linear sederhana sebenarnya cocok dengan

⁴⁴ Ghozali, Metodologi Penelitian <http://repository.unpas.ac.id> 2016

data pengamatan). Jika garis regresi tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).⁴⁵ Adapun kriteria dari pengujian Linierilitas adalah:

- a. Jika nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 21 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Tata Ruang	Between Groups	(Combined)	554.161	22	25.189	1.113	.357
		Linearity	128.182	1	128.182	5.662	.020
		Deviation from Linearity	425.978	21	20.285	.896	.596
	Within Groups		1539.510	68	22.640		
	Total		2093.670	90			

Berdasarkan Hasil Uji linearitas diketahui nilai Sig. *deviation from linearity* $0,596 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Tata Ruang dengan Minat Baca.

⁴⁵ Sugiyono, *Objek Dan Metodologi Penelitian* (Bandung: 2017)

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk menguji Pengaruh satu Variabel bebas Terhadap variabel terikat. Adapun syarat untuk melakukan uji regresi sederhana ini yaitu sebelumnya kita harus menyelesaikan uji Validitas Dan Reabilitas kemudian Uji Normalitas Dan Linearitas.

Tabel 4. 22 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.023	5.300		6.797	.000
Tata Ruang	.217	.090	.247	2.409	.018

a. Dependent Variabel: Minat Baca

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa:

$$Y = 36,023 + 0,217 X$$

Dimana:

Y = Minat Baca

X = Tata Ruang Perpustakaan

- a. a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dari *output* di atas, nilainya sebesar 36,023. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Tata Ruang Perpustakaan (X), maka nilai konsisten Minat Baca (Y) adalah sebesar 36,023.

- b. b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,217. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Tata Ruang Perpustakaan (X), maka Minat Baca (Y) akan meningkat sebesar 0,217.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tata Ruang Perpustakaan (X) berpengaruh positif terhadap Minat Baca (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 36,023 + 0,217 X$.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil output pada **Tabel 4.15** diketahui dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

c. Membandingkan Thitung dengan Ttabel

1) Penentuan T hitung

Nilai Thitung didapatkan dari hasil *output* pada tabel 4.15 sebesar 2.409.

2) Penentuan T tabel

T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$. T tabel (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $91 - 2 = 89$. Didapat nilai Ttabel adalah 1.987.

3) Kriteria pengujian

- a) Apabila $Thitung < Ttabel$, maka H_0 diterima.

b) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

4) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $T_{hitung} (2,409) > T_{tabel} (1,987)$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Tata Ruang Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa.

d. Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tata Ruang Perpustakaan (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, bisa dilihat pada nilai R yang terdapat pada output SPSS versi 22 yaitu :

Tabel 4. 23 Hasil Perhitungan Koefesien Determenasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.051	4.69938

ii. Predictors: (Constant), Tata Ruang

Dari hasil output di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,061 (nilai 0,61 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,247 \times 0,247 = 0,61$). Angka tersebut mengandung arti bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa sebesar 61%. Sedangkan sisanya $100\% - 61\% = 39\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tata Ruang

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu M. Azar, dia menyebutkan bahwa Untuk menunjukkan pentingnya tata ruang perpustakaan sekolah yang dirancang dengan baik, perlu mempertimbangkan unsur-unsur berikut:

- a. Warna cat ruangan tidak terlalu terang dan juga tidak terlalu kusam.
- b. Dekorasi perpustakaan dirancang sederhana namun menarik secara visual, dengan fokus pada nilai estetika.
- c. Meletakkan lukisan dinding yang estetik dan bola dunia yang ditata dengan baik dapat meningkatkan daya tarik artistik area perpustakaan.

Dari pernyataan tersebut setelah melakukan penelitian perpustakaan CERIA SMA01 Rejang Lebong Memiliki ruang yang sangat menarik.

2. Minat Baca

Zia Ul Haq Utanya yang menyatakan bahwa minat baca seseorang dapat ditentukan oleh beberapa faktor. Ini termasuk perasaan senang atau senang saat membaca, kemampuan untuk memusatkan perhatian, jumlah waktu yang dihabiskan untuk membaca, motivasi untuk membaca, keterlibatan emosional dengan materi, dan upaya yang dilakukan untuk membaca.

Merurut dari hasil penyebaran angket peneliti dapat melihat bahwasanya siswa SMA 01 Rejang Lebong mayoritas memiliki minat baca yang baik.

3. Pengaruh Tata Ruang

Pengaruh tata Ruang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan sebesar 61% antara tata letak perpustakaan dan tingkat minat baca siswa di SMAN 01 Rejang Lebong. Analisis data lapangan mengungkapkan adanya korelasi penting antara tata letak perpustakaan dan tingkat keterlibatan membaca siswa di SMAN 01 Rejang Lebong. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa ketidakcukupan minat membaca siswa tidak dapat semata-mata dikaitkan atau dipengaruhi oleh penataan perpustakaan, karena ada banyak variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat baca mereka.

Analisis regresi linier langsung dilakukan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel X dan variabel Y, khususnya apakah positif atau negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi menghasilkan nilai positif (+) sebesar 0,217, menunjukkan nilai positif untuk koefisien regresi. Konsekuensinya, dapat dikatakan bahwa konfigurasi perpustakaan (X) memberikan dampak yang baik pada kecenderungan membaca (Y) siswa. Persamaan untuk regresi dapat dinyatakan sebagai $Y = 36,023 + 0,217 X$.

Hasil analisis statistik (Uji-t) diperoleh nilai Thitung sebesar 2,409 dan Ttabel sebesar 1,987, dengan tingkat signifikansi 0,025. Jika nilai Thitung melebihi nilai Ttabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) dianggap ditolak berdasarkan kriteria pengujian. Ada korelasi penting antara desain perpustakaan dan tingkat minat membaca. Temuan yang diperoleh

dari analisis data lapangan menunjukkan korelasi penting antara penataan ruang perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis teliti hasil penelitian mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA 01 Rejang Lebong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sekitar 80% tata letak perpustakaan CERIA SMA 01 Rejang Lebong telah sesuai dengan standar tata letak perpustakaan yang telah ditentukan. Kategori tinggi/baik tercermin dari jawaban angket peserta yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata.
2. Terdapat korelasi antara penataan perpustakaan dengan tingkat minat baca siswa di SMAN 01 Rejang Lebong. Peningkatan tata ruang perpustakaan di SMAN 01 Rejang Lebong berdampak positif terhadap minat baca siswa.
3. Persamaan daerah yang diperoleh $Y = 36,023 + 0,217 X$ menunjukkan besarnya pengaruh sebesar 0,217. Setiap kali ada peningkatan 1% pada variabel X, ada peningkatan yang sesuai sebesar 0,217 pada variabel Y, relatif terhadap jumlah X. Nilai R Square sebesar 0,61 menunjukkan bahwa penataan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa di SMAN 01 Rejang Lebong, terhitung 61% dari total faktor yang mempengaruhi minat baca siswa.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Meningkatkan pengawasan administrasi perpustakaan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan penataan ruang perpustakaan.
 - b. Inisiatif yang diusulkan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca melalui program kerja yang disesuaikan yang menekankan konsep pemberdayaan perpustakaan.
2. Untuk Petugas Perpustakaan
 - a. Mengkaji secara lebih mendalam peraturan dan keseragaman pengelolaan perpustakaan sekolah.
 - b. Terlibat dalam sesi instruksional atau menerima bantuan teknis mengenai pengaturan dan organisasi perpustakaan lembaga pendidikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Sangat penting untuk merencanakan penelitian dengan cermat, dimulai dengan pemilihan lokasi penelitian yang cermat dan identifikasi masalah yang sedang diselidiki.
 - b. Pemanfaatan metode campuran adalah pendekatan yang berpotensi lebih manjur untuk menyelidiki topik penelitian yang berkaitan dengan preferensi membaca dan desain perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Kosasih, “*Tata Ruang, perabot dan Perlengkapan Sekolah*”, Artikel Pustakawan Universitas Negeri Malang UM (November 2019)
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009)
- Burhanudin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : PT.Grasindo, Anggota Ikapi, 2001)
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Gramedia,2001)
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT.Grasindo, Anggota Ikapi, 2001)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, (Jakarta:Balai Bahasa, 2015)
- Dewi Cahyani Purwaningsih. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMK 1 Kendal*, . (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri 2015).
- Dwi Prayanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. (Jakarta: Media Kom, 2013)
- Fitry Aryani dan available <http://ejournal.unp.ac.id/students/index> 2021
- Ghozali, *Metodologi Penelitian* <http://repository.unpas.ac.id> 2016
- Handayani, A.R., & Oktarina, Nina. (2016). “Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kompetensi pustakawan terhadap minat membaca siswa kelas xi di perpustakaan smk pgri 1 mejobo kudus”. *Economic Education Analysis Journal*
- Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2013).
- Ibrahim. Bapadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakata: PT Bumi Aksara, 2005)
- Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Perpustakaan RI, 2012)
- M. Azwar & Agung Nugraha, *pengembangan perpustakaan*, jakarta, 2016
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)

- Muzamil Wijayanto. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di MAN 1 Palembang*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2016).
- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2*, (Bandung : Alumni, 1988)
- Opong Sumiati, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (<http://pustaka.ut.ac.id> modul UT 2014)
- Pawit, M Yusuf, dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Putra Grafika, 2005)
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan sekolah Profisional*, (Jokjakarta: Diva Pres, 2012)
- Reni Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Grafindo: 2001)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rrineka Cipta, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Yogyakarta:Alfabeta Bandung 2017)
- Sugiyono, *metode penelitian KUANTITATIF*,(Yogyakarta : ALFABETA,cv, 2019)
- Sulistyo Basuki, (2014) *pengantar ilmu perpustakaan istilah perpustakaan dan perluasannya*
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2019).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 2016)
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017)
- Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Samitra Media Utama,2014)
- Sutarno NS. *Perpustakaan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2018
- Suwarno, Wiji. *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2011)
- Uhas Suhassaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012)
- Winarmo suradman, ”*pengantar-pengantar ilmiah*”,(bandung: aneka ilmu,2018),

Yosi Maryanti, “*Arsip Pengelolaan dan Pelayanan Perpustakaan CERIA di SMAN 1 Rejang Lebong*” (Referensi, Perpustakaan Ceria, 2020), Perpustakaan Ceria, perpusceriasmansa@gmail.com.

Zia Ul Haq, “*Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa DiSMAN 04 Tangerang*”. Skripsi (Tangerang : UIN Syarif Hidayattullah Jakarta, 2019)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 458 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
TERHADAP FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Ditujukan :**
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Ditujukan :**
1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan :**
- Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama :**
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004
 2. Okky Rizkyanha, M.A : 19940422 201903 2015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Sindy Juliyanita
- N i m : 19691038
- Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Ceria SMA 01 Rejang Lebong
- Kedua :**
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :**
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat :**
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima :**
- Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam :**
- Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh :**
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 18 Nopember 2022



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubag AKA PUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (LSA);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 074 /In.34/FU/PP.00.9/02/2023 01 Februari 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA N 01 Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

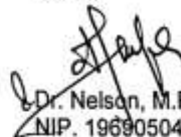
Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sindy Juliyanita
 NIM : 19691038
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
 Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa
 di Perpustakaan Ceria SMA N 01 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 01 Februari 2023 s.d 01 Mei 2023
 Tempat Penelitian : Perpustakaan Ceria SMA N 01 Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.


 Dr. Nelson, M.Pd.I
 NIP. 19690504 199803 1 008



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP

Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : sman1sacrpl@gmail.com

NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.8.4/ 163 /SMAN.1/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PARJI SUSANTA
NIP : 19650322 199203 1 002
PangkatGol/Ruang : PEMBINA Tk.1 (IV / B)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Mencerangkan bahwa :

Nama : SINDY JULIYANITA
NIM : 19691038
Program Studi : IPII
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan Ceria SMAN 01 Rejang Lebong” yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Februari s.d 30 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Maret 2023

Kepala Sekolah,



Drs. PARJI SUSANTA

Pembina Tk.1 / IV.b

NIP. 19650322 199203 1 002

Lampiran 2

Instrument Penelitian

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA
SISWA DI PERPUSTAKAAN CERIA SMA 01 REJANG LEBONG**

Variable	Indicator	Sub Indikator	No butir
Tata Ruang ()	c. Aspek Fungsional	f. Peletakan ruangan perpustakaan di sekolah g. Fungsi penempatan pintu masuk dan keluar h. Fungsi penempatan meja peminjaman i. Kemudahan dalam mencari buku referensi j. Penempatan perabotan dan perlengkapan	1,2 3 4 5, 6, 7,
	d. Aspek estetika	e. Variasi warna dinding f. Dekorasi dinding g. Hiasan ruangan.	8 9, 10
	h. Aspek psikologi	c. Ruangan yang bersih d. Pengaturan ventilasi udara situasi perpustakaan yang tenag	11, 12, 13, 14
Minat Baca Siswa	f. Pemusatan perhatian	b. Mampu melaksanakan kegiatan aktif di perpustakaan	15,16
	g. Penggunaan waktu	b. Pemanfaatan dan pengolahan waktu membaca	17, 18, 19, 20

	h. Motivasi membaca	c. Mengatasi hambatan dalam membaca d. Mendorong diri untuk memprioritaskan membaca	21 22
	i. Emosi dalam membaca	b. Melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa tenang tanpa paksaan	23, 24, 25, 26
	j. Usaha untuk membaca	b. Meminjam buku di perpustakaan	27, 28

Lampiran 3

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lamp : Satu Berkas

Judul : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di
Perpustakaan SMA 01 Rejang Lebong

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan study pada program ilmu perpustakaan dan informasi islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menempuh kelulusan program pendidikan stars 1, maka dengan ini peneliti berharap kepada siswa untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Untuk itu diharapkan siswa mengisi angket ini serta objektif menurut keadaan yang sesungguhnya dan memilih banyak alternatif jawaban yang tersedia pada tahap pertanyaan serta dalam memberikan jawaban saudara (i) meluangkan waktu untuk mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangsih pemikiran yang sangat berarti bagi kita.

Demikianlah penyampaian kami atas perhatiannya, saya ucapkan
terimakasih.

Curup, 06 maret 2023

Sindy Juliyanita

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA SMA N 01 REJANG LEBONG

Mohon untuk mengisi dengan jawaban yang benar !

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah baik-baik pernyataan yang ada dalam angket ini.
2. Angket ini terbagi dalam dua bagian, pertama tentang tata ruang dan kedua tentang tingkat kunjung.
3. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)

- Kadang – kadang (KK)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Berilah tanda Checklist (√) pada salah satu kolom yang dianggap benar sesuai dengan pendapat anda.

5. Terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

1. Pernyataan Tata Ruang

No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
1.	Lokasi perpustakaan CERIA terletak strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai ruang kelas					
2.	Ruang baca perpustakaan CERIA memberikan kenyamanan bagi pemustaka					
3.	Akses pintu masuk dan keluar ruangan perpustakaan CERIA berfungsi dengan baik					
4.	Penataan meja peminjaman tertata rapi dan memudahkan pemustaka ketika ingin meminjam buku					
5.	Penataan lemari katalog di perpustakaan CERIA sudah baik sehingga pemustaka mudah mencari informasi (koleksi buku)					
6.	Kondisi rak buku dan tinggi rak buku di perpustakaan CERIA cukup memadai untuk menyimpan					

	koleksi					
7.	Kursi dan meja yang ada di ruangan perpustakaan CERIA sudah tertata rapi dan dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka ketika menggunakan koleksi perpustakaan					
8.	Warna dinding perpustakaan CERIA sudah menarik sehingga menambah kenyamanan pemustaka					
9.	Dekorasi dinding dan hiasan ruang baca perpustakaan CERIA terletak dengan rapi dan memperindah ruangan					
10.	Dekorasi dinding bagus dan menarik pemustaka					
11.	Ruang baca perpustakaan CERIA sudah memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku, hal ini dikarenakan terjaganya kebersihan pada ruang baca perpustakaan.					
12.	Temperatur udara pada ruang perpustakaan CERIA cukup stabil					
13.	Penempatan alat penerangan pada ruang perpustakaan CERIA telah sesuai sehingga membaca menjadi lebih nyaman					
14.	Intensitas cahaya pada ruangan perpustakaan CERIA cukup baik					

2. Pernyataan minat baca

No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
15.	Perpustakaan mengadakan kegiatan promosi untuk menarik siswa membaca di perpustakaan					
16.	Perpustakaan memberikan hadiah kepada siswa yang aktif membaca					
17.	Perpustakaan melakukan inovasi seperti pembuatan madding setiap minggunya di perpustakaan					
18.	Pada jam istirahat saya membaca keperpustakaan sekolah					
19.	Setiap hari minimal saya membaca satu buku					
20.	Saya hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru					
21.	Saya sama sekali tidak membaca buku dalam sehari					
22.	Bermain bersama teman lebih menyenangkan dibandingkan membaca buku di perpustakaan					
23.	Membaca lebih mengasikkan daripada bermain					
24.	Saya membaca karena keinginan saya sendiri					
25.	Jika ada teman saya yang ingin					

	membaca perpustakaan maka saya akan ikut membaca					
26.	Ada kepuasan tersendiri setelah membaca					
27.	Saya kurang bersemangat jika guru menyuruh membaca					
28	Saya tidak pernah membeli buku bacaan selain membaca buku di perpustakaan sekolah					

Lampiran 5 SKOR DATA ANGGKET VARIABEL TATA RUANG

PERPUSTAKAAN

No Responden	Tata Ruang														Total X	Minat Baca														Total Y		
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	52	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	40	
2	4	4	3	4	4	4	5	1	3	2	4	3	4	3	48	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	5	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54	4	5	2	3	3	3	1	5	1	4	3	3	3	2	2	44	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	41	
5	3	5	5	5	3	4	3	4	1	3	5	2	5	5	53	5	5	5	4	3	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	47
6	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	59	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	34	
7	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57	5	5	4	3	2	4	1	5	3	5	3	5	3	3	2	50	
8	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	50	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	5	2	2	30	
9	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	58	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	2	3	53	
10	3	4	3	4	4	4	5	2	3	2	3	3	4	3	56	2	4	3	1	1	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	40	
11	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	61	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	55	
12	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	44	
13	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	63	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	1	40	
14	4	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	64	5	5	4	2	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	52	
15	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	57	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	40	
16	3	5	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	4	4	62	3	5	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	40
17	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	63	4	3	4	4	5	5	2	1	2	2	4	4	4	5	2	49	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3	5	1	5	4	3	2	3	2	3	4	5	5	2	2	50	
19	4	4	3	5	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	47	4	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	1	1	45	
20	2	5	3	2	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	56	5	4	1	5	4	5	5	3	4	5	1	3	4	4	5	56	
21	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	51	
22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	65	4	5	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	1	5	5	55	
23	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	61	5	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	4	52	
24	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	65	3	5	5	5	5	1	1	2	3	5	4	5	3	2	2	49	
25	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
26	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	61	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	56	
27	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	44	2	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	56	
28	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	64	4	5	3	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	1	1	40	
29	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	64	4	5	5	3	4	2	1	3	3	3	4	5	1	1	1	46	
30	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53	3	3	5	5	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	34	
31	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	59	3	5	5	5	4	2	2	2	3	5	5	5	5	2	2	52	
32	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59	3	3	5	3	4	1	2	2	3	5	3	3	3	2	2	52	
33	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	60	4	5	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	50	
34	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	65	4	5	2	3	3	2	1	2	3	5	5	5	5	1	5	47	
35	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	47	
36	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	65	5	5	4	3	4	3	1	3	2	5	4	5	5	2	2	49	
37	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	5	3	4	1	1	49	
38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	54	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
40	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	52	3	5	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	42	
41	3	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	4	3	48	3	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	31
42	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	39	4	5	5	5	3	5	1	1	3	3	3	3	3	1	3	49	
43	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	55	5	5	5	4	4	2	1	2	3	3	3	5	3	2	3	51	
44	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	3	5	4	3	3	3	2	3	4	4	4	5	3	2	4	49	
45	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	60	3	5	5	5	5	1	1	1	3	5	3	5	1	2	2	49	
46	3	3	4	5	4	3	5	3	3	5	3	4	5	4	60	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	39	
47	3	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	5	4	5	4	60	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	39
48	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	61	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	44	
49	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	57	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	44	
50	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62	3	5	3	3	4	1	1	2	3	5	4	4	4	1	1	44	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	46	
53	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	40
54	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59																	

Y.14	Pearson Correlation	.103	.083	.139	.072	.041	.270	.423	-.048	.036	-.158
	Sig. (2-tailed)	.331	.433	.187	.496	.697	.010	.000	.652	.732	.134
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total_Y	Pearson Correlation	.431	.180	.486	.389	.470	.458	.363	.288	.367	.080
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.451
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

		Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	.011	.110	.018	.103	.431
	Sig. (2-tailed)	.919	.300	.869	.331	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.2	Pearson Correlation	.046	.125	-.035	.083	.180
	Sig. (2-tailed)	.662	.239	.740	.433	.088
	N	91	91	91	91	91
Y.3	Pearson Correlation	.192	.329	-.100	.139	.486
	Sig. (2-tailed)	.068	.001	.346	.187	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.4	Pearson Correlation	.174	.152	-.134	.072	.389
	Sig. (2-tailed)	.099	.151	.207	.496	.000

	N	91	91	91	91	91
Y.5	Pearson Correlation	.273	.205	.016	.041	.470
	Sig. (2-tailed)	.009	.051	.877	.697	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.6	Pearson Correlation	-.167	-.320	.410	.270	.458
	Sig. (2-tailed)	.114	.002	.000	.010	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.7	Pearson Correlation	-.129	-.301	.483	.423	.363
	Sig. (2-tailed)	.222	.004	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.8	Pearson Correlation	-.030	-.144	.374	-.048	.288
	Sig. (2-tailed)	.780	.173	.000	.652	.006
	N	91	91	91	91	91
Y.9	Pearson Correlation	.269	.161	-.232	.036	.367
	Sig. (2-tailed)	.010	.127	.027	.732	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.10	Pearson Correlation	.284	.427	-.415	-.158	.080
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.134	.451
	N	91	91	91	91	91
Y.11	Pearson Correlation	1	.514	-.269	-.113	.303
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.287	.003

	N	91	91	91	91	91
Y.12	Pearson Correlation	.514	1	-.334	-.146	.205
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.169	.051
	N	91	91	91	91	91
Y.13	Pearson Correlation	-.269	-.334	1	.248	.360
	Sig. (2-tailed)	.010	.001		.018	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.14	Pearson Correlation	-.113	-.146	.248	1	.477
	Sig. (2-tailed)	.287	.169	.018		.000
	N	91	91	91	91	91
Total_Y	Pearson Correlation	.303	.205	.360	.477	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.051	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91

Lampiran 7

ANALISIS DATA UJI REALIBILITAS VARIABEL X DAN Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	54.36	28.034	.217	.826
X.2	54.20	28.405	.302	.818
X.3	54.29	27.184	.406	.812
X.4	54.36	27.767	.294	.819
X.5	54.63	25.992	.475	.807
X.6	54.53	26.141	.529	.803
X.7	54.52	25.941	.570	.800
X.8	54.81	25.531	.523	.803
X.9	54.69	24.926	.567	.799
X.10	54.82	25.769	.498	.805
X.11	54.32	26.908	.439	.810
X.12	54.49	26.675	.424	.811
X.13	54.55	26.517	.468	.807
X.14	54.57	25.848	.534	.802

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	44.88	20.330	.261	.411
Y.2	44.09	22.548	.041	.460
Y.3	44.82	20.035	.336	.395
Y.4	45.10	20.579	.202	.425
Y.5	45.35	19.764	.288	.400
Y.6	45.71	19.362	.225	.415

Y.7	46.45	20.628	.143	.441
Y.8	45.65	21.342	.020	.487
Y.9	45.25	21.058	.209	.426
Y.10	44.56	23.271	-.082	.486
Y.11	44.76	21.541	.139	.441
Y.12	44.53	22.341	.050	.459
Y.13	46.15	20.643	.139	.442
Y.14	46.26	19.152	.248	.407

Lampiran 8

ANALISIS DATA UJI NORMALITAS VARIABEL X DAN Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Tataruang	Minatbaca
N		91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.70	48.74
	Std. Deviation	5.511	4.823
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.089
	Positive	.061	.089
	Negative	-.079	-.054
Test Statistic		.079	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9

ANALISIS DATA LINEARITAS VARIABEL X DAN Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Minat Baca * Tata Ruang	Between Groups	(Combined)	554.161	22
		Linearity	128.182	1
		Deviation from Linearity	425.978	21
	Within Groups		1539.510	68
	Total		2093.670	90

ANOVA Table

			Mean Square	F
Minat Baca * Tata Ruang	Between Groups	(Combined)	25.189	1.113
		Linearity	128.182	5.662
		Deviation from Linearity	20.285	.896
	Within Groups		22.640	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Minat Baca * Tata Ruang	Between Groups	(Combined)	.357
		Linearity	.020
		Deviation from Linearity	.596

	Within Groups	
	Total	

Lampiran 10

ANALISIS DATA UJI REGRESI SEDERHANA DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.023	5.300		6.797	.000
Tata Ruang	.217	.090	.247	2.409	.018

a. Dependent Variable: Minat Baca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.051	4.69938

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang

Lampiran 11

FOTO – FOTO PERPUSTAKAAN CERIA SMA 01 REJANG LEBONG DAN KEGIATAN
PENYEBARAN ANGKET







Foto ruangan perpustakaan


















KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sinda Jumanika
 NIM : 13060018
 FAKULTAS/PRODI : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Ilmu

PEMBIMBING I : Dhoni Dadi M. Huse
 PEMBIMBING II : Okky Rizwantha M. A
 JUDUL SKRIPSI : Penyakit pada ruang Perpustakaan, terdapat
minat baru siswa di saat di Penger
belang

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pendamping I atau pendamping II.

* Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pendamping I minimal 2 (dua) kali, dan minimal pendamping II minimal 3 (tiga) kali dilakukan dengan kelas yang di undikan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pendamping dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sinda Jumanika
 NIM : 13060018
 FAKULTAS/PRODI : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Ilmu

PEMBIMBING I : Dhoni Dadi M. Huse
 PEMBIMBING II : Okky Rizwantha M. A
 JUDUL SKRIPSI : Penyakit pada ruang Perpustakaan
terdapat minat baru siswa di P
belang pada saat di Penger
bel

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pendamping I : [Signature]
 NIP. 1978-1-15 2.002 12.1004

Pendamping II : [Signature]
 NIP. 1994-1-22



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/2022	- Pembahasan tentang tipe dan jenis - End buku yang digunakan untuk - level level di penelitian	[Signature]	[Signature]
2	26/2022	- Pembahasan tentang sampling - cara teknik yang digunakan - sampel pada data sampling di - buku dan penelitian jumlahnya	[Signature]	[Signature]
3	18/2022	- Pembahasan tentang di penelitian - cara melakukan penelitian - membuat kesimpulan	[Signature]	[Signature]
4	6/2023	Acc IV	[Signature]	[Signature]
5	9/4	Acc I-V	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	18/2022	- Pembahasan tentang tipe dan jenis - End buku yang digunakan untuk - level level di penelitian	[Signature]	[Signature]
2	26/2022	- Pembahasan tentang sampling - cara teknik yang digunakan - sampel pada data sampling di - buku dan penelitian jumlahnya	[Signature]	[Signature]
3	18/2022	- Pembahasan tentang di penelitian - cara melakukan penelitian - membuat kesimpulan	[Signature]	[Signature]
4	6/2023	Acc IV	[Signature]	[Signature]
5	9/4	Acc I-V	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				